



COMPREHENSIVE ENGLISH

**Jihat Nurrahman, M.Pd
Hodairiyah, M.Li
Fajar Budiyo, M.Pd**

COMPREHENSIVE
ENGLISH

Jihat Nurrahman, M.Pd
Hodairiyah, M.Li
Fajar Budiyo, M.Pd

COMPREHENSIVE ENGLISH

Penulis:

Jihat Nurrahman, M.Pd

Hodairiyah, M. Li

Fajar Budiyo, M.Pd

Desain Sampul & Layout:

Bray Wahyudi Iskandar

Penerbit:

TareBooks

(Taretan Sedaya International)

"Gerbang Literasi Indonesia"

Jalan Jaya 25, Kenanga IV, Cengkareng, Jakarta Barat 11730

tarebooks@gmail.com | www.tarebooks.com

+62811 1986 73

v + 94 hlm. – 14 x 21 cm

Cetakan Pertama: Januari 2022

ISBN: 978-623-6265-26-0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

All Right Reserved

Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA Pengantar

TIDAK dapat dipungkiri bahwa buku merupakan salah satu sumber pengetahuan dan sarana yang efektif untuk menambah wawasan serta menumbuhkan kemandirian. Mengingat pentingnya hal tersebut dan juga untuk membekali mahasiswa dengan buku yang sederhana dan mudah digunakan, kami telah bekerja keras untuk mewujudkan buku ini. Buku ini merupakan hasil pemikiran yang dituangkan berdasarkan buku-buku referensi dari para ahli serta pengetahuan penulis yang telah cukup lama mengabdikan sebagai pengajar mata kuliah Bahasa Inggris. Materi yang terdapat dalam buku ini tergolong cukup sederhana dan disesuaikan dengan kondisi serta kemampuan mahasiswa. Buku ini disusun secara sederhana dan mudah dipahami sebagai upaya agar para mahasiswa tertarik dan kemudian dapat membiasakan diri dengan bahasa Inggris serta untuk meningkatkan motivasi mereka dalam mempelajari bahasa internasional ini. Kenyataannya memang masih banyak mahasiswa yang bersikap acuh tak acuh terhadap bahasa Inggris.

Sebagian besar dari mereka masih menganggap bahwa bahasa Inggris adalah pelajaran yang sulit dan kurang mendapat perhatian lebih. Hal ini bisa dimaklumi karena memang bahasa Inggris tidak pernah dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari dan hanya dipelajari di bangku sekolah formal saja. Selain itu, opini bahwa bahasa Inggris merupakan bagian dari budaya asing yang jauh berbeda dengan budaya lokal membuat sebagian besar di antara mereka bersikap skeptis dan menganggap tidak terlalu penting untuk mempelajarinya kecuali hanya untuk mendapatkan nilai akademik saja. Dengan disusunnya buku ini diharapkan bisa membawa semangat baru bagi para mahasiswa

untuk lebih serius belajar bahasa Inggris dan minimal bisa meningkatkan pengetahuan mereka akan bahasa yang dipakai di seluruh dunia ini.

Tentu saja dengan hanya mengandalkan buku ini semata masih belum cukup terutama bagi mereka yang masih sangat minim penguasaan kosakata maupun struktur bahasa Inggris. Maka dari itu perlu dibantu dengan membaca referensi-referensi lain baik cetak maupun elektronik. Materi yang dijelaskan dalam buku ini disusun dan diurutkan sedemikian rupa dengan harapan para pembaca bisa lebih mudah untuk memahaminya dan mereka merasa nyaman pada saat membacanya. Tidak lupa penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan maka dari itu kritik saran yang membangun akan sangat berharga bagi kami dan semoga penulisan buku selanjutnya akan lebih baik dan lebih bermutu.

Sumenep, 22 Desember 2021

Penulis

DAFTAR Isi

KATA Pengantar | ii

BAB I Greeting, Introduction, and Leave Taking | 1

- a. Greeting | 1
- b. Introduction | 1
- c. Leave taking | 4

BAB II Common Expressions | 7

- a. Asking and giving information | 7
- b. Like and dislike | 8
- c. Ungkapan untuk Berpendapat (Giving Opinion) | 9
- d. Agreement and disagreement | 10
- e. Inviting | 12
- f. Request | 14
- g. Command | 19
- h. Prohibition | 19
- i. Apologizing | 26
- j. Compliment | 27

BAB III Grammar | 31

- a. Parts of speech | 31
- b. Words order | 67
- c. Tenses | 68
- d. Modals | 76
- e. Question Tags | 79
- f. Degrees of comparison | 80

BAB IV Passive Voice | 83

DAFTAR Pustaka | 87

Bionarasi Penulis | 89

BAB I Greeting, Introduction, and Leave Taking

A. Greeting

Greeting atau ungkapan salam lazim digunakan saat kita bertemu orang lain dalam kehidupan sehari-hari. Perhatikan contoh di bawah ini.

Dialog 1

- Rahman : Good Morning. (salam)
Amanda : Good morning. (merespon salam)
Rahman : How are you? (menanyakan kabar)
Amanda : I'm good, thanks for asking, how are you? (respon pertanyaan kabar)

Dialog 2

- Salsabila : Good afternoon.
Adeliana : Good afternoon.
Salsabila : How are you doing?
Adeliana : Pretty good, thanks for asking. How are you?
Salsabila : I'm fine, thank you. My name is Salsabila, you can call me Bella.
Adeliana : I'm Adeliana, you can call me Ana for short. Well, what do you do?
Salsabila : I'm a lecturer, I work for Nusa College. How about you?
Adeliana : That's nice. I work at Al Huda 1 Public High School as an English teacher.

Contoh dialog di atas hanya menyajikan sedikit contoh ungkapan salam. Berikut ini adalah ungkapan-ungkapan lainnya yang juga sering digunakan untuk memberi salam.

- Hello! Hallo!
- Hi!
- Good day!
- Good Evening!
- Good night!
- How are you?
- How are things?
- How are things at home?
- How is life?
- How do you do?
- How are you getting?
- *Helo!*
- *Hai!*
- *Selamat siang*
- *Selamat malam*
- *Selamat tidur / malam*
- *Apa kabar? (kesehatan)*
- *Apa kabar? (keadaan)*
- *Bagaimana keadaan di rumah?*
- *Apa kabar ?*
- *Apa kabar (salam perkenalan)*
- *Bagaimana dengan anda ?*

Sedangkan respon atau tanggapan yang biasa digunakan adalah sebagai berikut.

- Very well, thank you.
- Never been better
- Fine, thank you
- Pretty well, thank you
- Good. Thank you
- Not too bad
- *Baik-baik saja, terima kasih.*
- *Tidak pernah (merasa) sebaik ini.*
- *Baik-baik saja, terima kasih.*
- *Baik-baik saja, terima kasih.*
- *Baik-baik saja, terima kasih.*
- *Lumayan.*

B. Introduction

1. Introducing Yourself

Bacalah monolog perkenalan diri berikut ini!

Dita is attending a school for the first time. She meets her classmates. Good mornig. Please allow me to introduce myself. My name is Athira Normandita Zahra. You can call me Dita. I live with my parents and one brother at Jl. Alam Permai No. 5 Sumenep. I love mathematics, especially algebra. I'm thinking of

continuing my education to get a degree in Mathematics Education in order to improve my mathematics knowledge and of course to gain my idea that is to be a mathematics teacher. Well, it's nice to meet you all. Thank you.

Contoh dialog

Danis has just moved into a new apartment. On the halfway, he meets his new neighbor.

Danis: Hello, 'I'm Danis Rizkiansyah. I've just moved here.

Dino: Nice to meet you, Danis. I'm Dino. I live upstairs, apartment number 109. Welcome aboard. Hope. you'll like it here.

2. Introducing Others

Ungkapan untuk memperkenalkan orang lain bisa kita lihat dalam contoh dialog berikut ini.

The doorbell rings. Mr. John opens the door

Mr. John : Good evening George. Come in. How have you been?

George : Just fine, thank you. How are you?

Mr. John : Very well, thanks.

George : Mr. John, I would like to introduce my friend, if I may; Rio Ferdinand. Rio, this is Mr. John Lennon.

Rio` : Nice to meet you, Mr. John.

Mr. John : I have heard much about you, Mr. Rio. Please do come in.

INTRODUCING OTHERS			
	Introducer	Response A	Response B
Lebih formal	▪ I'd like to introduce Deandra.	▪ How do you do? Glad to meet you.	▪ How do you do? ▪ The pleasure is mine.
	▪ I'd like you to meet Jasmine.	▪ Nice to meet you. ▪ Pleased to meet you.	▪ Nice to meet you too. ▪ I've heard much about you.
Kurang formal	▪ This is Aldila Hasan.	Hi.	Hi.
	▪ Meet my best friend, Lidya.	Hi	Hi

C. Leave Taking

Sering kita temui bahwa di dalam sebuah percakapan apabila sudah selesai biasanya terdapat ungkapan perpisahan atau *leave taking*. Baca dan hafalkanlah ungkapan perpisahan berikut ini!

- Good bye, Bye-bye
- Cherio
- So long
- See you
- See you later
- See you soon
- See you around
- See you tonight
- See you tomorrow
- Till we meet again
- Good luck
- *Selamat jalan, selamat tinggal*
- *Selamat tinggal (informal)*
- *Selamat berjumpa lagi*
- *Sampai bertemu*
- *Sampai bertemu nanti*
- *Sampai bertemu lagi*
- *Sampai bertemu*
- *Sampai bertemu nanti malam*
- *Sampai berjumpa besok*
- *Sampai bertemu lagi*
- *Semoga beruntung*

- Best of luck
- God bless you
- Remember me to Julia.
- Give my love to Anne.
- Give my regards to him.
- Please remember me to your mother.
- Please give my kind regards, to your sister.
- Please say hello to your brother.
- Give my kind remembrance to your family.
- I have to go.
- I must go.
- I must say good bye.
- I must be off.
- I hope you will come again soon.
- *Semoga berhasil*
- *Semoga Tuhan memberkahimu*
- *Salam saya kepada Julia.*
- *Salam saya kepada Anne.*
- *Sampaikan salam saya kepadanya.*
- *Sampaikan salamku pada Ibumu.*
- *Sampaikan salam saya kepada adikmu.*
- *Sampaikan salam saya kepada saudaramu.*
- *Sampaikan salam saya kepada keluargamu.*
- *Saya harus pergi.*
- *Saya harus pergi.*
- *Saya harus pergi.*
- *Saya harus pergi.*
- *Saya harap anda segera datang lagi.*

Contoh:

Perhatikan ungkapan yang digaris bawah!

Dialog 1

- Dewi : Good morning, Shinta. How are you?
 Shinta : Good morning. I'm okay. Thanks. And you?
 Dewi : Pretty good. Thank you.
 Shinta : Well, I must go now. It's nice meeting you, Dewi.
 Dewi : Nice meeting you too. Good bye!
 Shinta : Bye-bye. Best of luck!

Dialog 2

Wahyu : Hello, Nanda.

Rahayu : Hello, Wahyu. How are you?

Wahyu : Pretty good. What about you?

Rahayu : Very well. Thank you.

Wahyu : I think I have to go now. Bye!

Rahayu : Bye! See you later.

BAB II Common Expressions

Dalam bab ini akan dibahas mengenai ungkapan-ungkapan umum yang lazim digunakan dalam perakapan sehari-hari.

A. Asking for Information

Ungkapan ini adalah untuk meminta informasi atau cara melakukan sesuatu. Berikut ini adalah beberapa contoh ungkapan yang biasa digunakan.

Could you tell me ?

Do you know ?

Do you happen to know ?

I'd like to know ?

I'm looking for ?

Contoh penggunaan dalam kalimat:

A: Could you tell me where the bus station is?

B: Over there, near the tower.

A: Do you know what time the bank closes?

B: At 02.00 p.m.

A: I'd like to know why he is absent to day.

B: Oh, she has been sick since two days ago.

A: Do you happen know how much the shoes cost?

B: Two hundred thousand Rupiahs.

A: I'm looking for a rain coat. Can you tell me where it is?

B: Over there, near the fitting room.

B. Like and dislike

Like and dislike adalah ungkapan untuk menyatakan perasaan suka dan tidak suka.

1. Like

a) Kita bisa menggunakan beberapa ungkapan yang menyatakan perasaan suka (like):

- *I like*
- *I enjoy*
- *I am very keen on*
- *There is nothing I like more than*
- *I am crazy / mad / nuts / wild about*

Examples:

I like coffee very much.

I like to eat traditional food.

I enjoy living in Jogja.

I enjoy playing badminton.

I am crazy about western movies.

b) Jika kalian ingin menanyakan apa yang disukai orang lain, kalian bisa menggunakan ungkapan-ungkapan berikut:

- *Do you like ?*
- *Do you enjoy ?*
- *Are you keen on ?*
- *Don't you like ?*
- *Isn't it nice / great / fantastic / interesting / bad / boring / etc?*
- *May I ask if you are fond of ?*

Dialogue 1

X : *Do you like to eat sea food?*

Y : *Yes, I do. What about you?*

X : *Well, I like to eat vegetables. But I don't like cabbage very much.*

Y : *What other things do you like in your free time?*

X : *Oh, I really like to chat in the facebook.*

2. Dislikes

Ungkapan persaan tidak suka antara lain adalag sebagai berikut:

- (I am afraid) I don't like
- I (really) hate
- I am not very keen on
- There is nothing I like less than
- I dislike

Contoh dalam kalimat:

- *I'm afraid I don't like to stay a night in the motel.*
- *I really hate waiting too long.*
- *I am not very keen on singing.*
- *There is nothing I like less than playing soccer.*
- *I dislike bread with cheese.*

C. Ungkapan untuk Berpendapat (*Giving Opinion*)

Ungkapan ini adalah untuk menyatakan pendapat dan biasa terlebih dahulu kita bertanya; "*What do you think about?*", yang berarti bahwa orang tersebut ingin tahu pendapat seseorang terhadap sesuatu atau subjek. Perhatikan ungkapan-ungkapan berikut ini.

1) Ketika kita hendak menyatakan pendapat, kita bisa mengawali dengan mengatakan:

- *I think*
- *I feel*
- *I believe*
- *In my opinion*
- *It seems to me that*
- *If you ask me, . . .*

Contoh:

Italiana : *What is your opinion about the pandemic?*

Istihana: *It seems that it will not last soon.*

2) atau, jika kita merasa tidak yakin 100% tentang pendapat kita, kita bisa mengatakan:

- *Well, I'm not quite sure, but I believe*
- *I still have some doubts, but my feeling is that*
- *I am still doubtful, but I can say that*

Contoh:

Desy : *What do you think about my new dress?*

Rina : *Well, I'm not quite sure that it suits you, but I believe that it is very expensive.*

D. Agreement and Disagreement

1. Agreement.

Agreement adalah ungkapan persetujuan atau kesepakatan tentang suatu pernyataan atau pendapat. Berikut adalah ungkapan yang lazim digunakan:

- *I agree with what you say.*
- *You're right.*
- *I'm with you.*
- *You're exactly right.*

- *That's my opinion too.*
- *I couldn't agree more.*
- *Definitely!*
- *Absolutely!*

Contoh:

Dialog 1

Ratna : Indonesia is one of the most populated Countries in the world.

Besty : You are right.

Dialog 2

Herman : Every living thing needs water to survive.

Bernard : You are exactly right.

2. Disagreement

Disagreement adalah ungkapan ketidak setujuan akan sebuah pendapat dan ungkapan-ungkapan yang bisa kita gunakan adalah:

- *No way!*
- *I don't think so.*
- *I don't agree with you.*
- *I don't agree with what you say.*
- *You could be right, but don't you think that?*
- *Yes, that's true, but my feeling is that*

Contoh:

Dialog 1

Rina : *In my opinion, Surabaya is the most densely city.*

Dita : *I don't think so. Jakarta is the most densely populated.*

Dialog 2

Diana : *I think today will rain very hard.*

Yunita : *I don't think so.*

E. Invitation

Invitation adalah undangan atau ajakan yang digunakan jika kita ingin mengundang atau mengajak seseorang untuk datang pada acara pesta, pertemuan, makan malam atau melakukan kegiatan di suatu tempat seperti memancing, berenang, atau menonton film.

Ungkapan-ungkapan yang biasanya digunakan jika kita ingin mengundang orang lain, kemudahan respon menerima undangan atau menolak undangan adalah sebagai berikut:

1) Making Invitations (Mengundang):

- *Would you like to ?*
- *I would like to invite you to*
- *Can/Will you come/meet/go/. . . .*
- *How/What about ?*
- *I was wondering if you'd like to*
- *We are going to the beach. Would you care to join us?*
- *We would be very pleased if you could*

2) Accepting an invitation

Accepting invitation adalah ungkapan untuk menerima undangan atau ajakan. Berikut ini adalah beberapa ungkapan menerima ajakan yang harus dihafalkan.

Fixed expressions we can use to accept invitations:

- Thank you very much.
- Thank you, (that's very kind of you). I'd like to (very much).
- I would, very much.
- Sure. What time?
- With (the greatest of) pleasure.
- Great!
- Sounds great!
- Thanks for your invitation. I'd love to/I'd like to.
- Fine with me.
- Thanks for the invitation to your birthday party. I am happy to accept it.

3) Declining Invitation

Declining invitation adalah menolak ajakan atau undangan. Jika ada seseorang mengundang kita tetapi kita tidak tertarik maka kita menolaknya. Ada beberapa ungkapan untuk mengatakan "tidak" tanpa harus menyakiti perasaan orang yang mengundang.

Pelajarilah ungkapan penolakan berikut ini:

- I'm (very) sorry. I can't go / join /
- Thank you (very much), but I'm afraid I
- Thanks for inviting / asking, but
- I appreciate your invitation, but I'm afraid I can't.
- I'd like to, but

- I'd love to but
- I wish I could, but
- Unfortunately, . . . However, thank you for thinking of me.

Contoh:

Dialog 1

Boy : *Jim, what about playing tennis this afternoon?(Ajakan)*

Jim : *I wish I could, but I promise to meet Linda at campus. (Menolak)*

Boy : *Well, how about tomorrow then?(Ajakan)*

Jim : *Fine with me. I really could use the exercise.(Menerima)*

Dialog 2

Yeni : *Morning, Anna. You look so tired.*

Anna : *I am. I just jogged 2 kilo meters.*

Yeni : *What about coming for a cold drink?(Ajakan)*

Anna : *I can't, Yen. I have to see Mr. Jihan, so I have to get home and get ready. Another time, may be?(Menolak)*

Yenni : *Sure. See you later.*

F. Request

1) Making Requests (Membuat permintaan)

Jika kita memerlukan seseorang untuk melakukan sesuatu atau berhenti melakukan sesuatu, kita membuat permintaan atau perintah. Meskipun kita menginginkan hasil yang sama, pilihan kata dan juga intonasi suara menjadikan perintah dan permintaan berbeda. Pelajari ungkapan-ungkapan berikut ini:

<i>Director</i>	: <i>Type this proposal</i>
<i>Mrs. Ana</i>	: <i>Would you please type this proposal?</i>
<i>Mr. Wahyu</i>	: <i>Could you type this proposal, please?</i>
<i>Dita</i>	: <i>Would you mind typing this proposal after lunch?</i>

Pembicara pada contoh di atas menginginkan hasil yang sama; yaitu agar proposalnya diketik, namun demikian ungkapan-ungkapan yang digunakan berbeda. Ungkapan yang digunakan oleh *director* adalah perintah atau *command*, sedangkan ungkapan-ungkapan lainnya adalah *request* (perintah secara halus).

Jelaslah bahwa perintah bisa dibuat lebih halus dengan menambahkan kata-kata; *would you please*, *could you please*, atau *would you mind*. *Could you* maupun *would you* bisa diletakkan setelah ungkapan perintah atau berfungsi sebagai *question tag*. Misalnya: *Type this proposal, would you?*

Penggunaan ungkapan "*Would you mind ... ?*" membuat sebuah permintaan menjadi lebih santun dan merupakan cara yang menyenangkan untuk menyampaikan sebuah permintaan.

Pelajari dan praktikan dialog berikut ini!

Joni	: Could you hand me the ruler, please?
Danis	: Sure. No problem.
Pak Ari	: Could I use your notebook?
Bu Intan	: Certainly. You may use it whenever you need.
Rahman	: Could I trouble you to confirm the schedule of the program, please?
Nabila	: I'm afraid I can't do it right now. I should be typing this letter.
Pak Beny	: Excuse me, Sir. Would you mind rescheduling our meeting?
Pak Aji	: No. It's no problem to reschedule the meeting.

Jika kita perhatikan contoh-contoh percakapan di atas, kita bisa menyimpulkan bahwa ungkapan yang digunakan oleh si pembicara pertama adalah ungkapan permohonan sementara yang diungkapkan pembicara kedua adalah respon atau tanggapan atas permintaan.

Kita bisa menggunakan banyak cara yang santun untuk membuat permintaan. Sebagian besar diantaranya diawali dengan kata kerja bantu (*auxiliary verbs*).

May I have {
Some tea?
a cigarette?
the proposal?

Could I borrow {
your calculator?
the printer?
your notebook?

Can I use {
the knife?
a pencil?
the correction pen?

Would you mind if {
I switch off the lamp?
I close the window?
I sit here?

Kita juga bisa menggunakan ungkapan-ungkapan yang sopan untuk meminta atau memerintah dengan ungkapan lain seperti:

Could I trouble you {
get the calculator?
get a cutter?
pass the clips?

Will you {
Hand me the paper, please?
recheck the proposal, please?
Confirm the schedule of our program, please?

Would you mind {
more slowly, please?
retyping the proposal, please?
having the car repaired, please?

2) Responding Requests (Merespon Permintaan)

Berikut adalah cara-cara khusus untuk merespon permintaan.

a) Positive Responses (Jawaban Positif)

- Yes, I'm more than willing to (help you conduct the program). (Formal)
- Certainly, I'd like/love to (help you conduct the program). (Formal)
- Of course, it's no problem to (reschedule the meeting). (Less formal)
- No, it wouldn't be any trouble to (type a proposal)
- Not at all. (In responses to requests beginning with "would you mind. . .?")
- Sure. I'll be glad to (help you fix the dinner)
- No problem. (I'll be happy to pick you in the morning) (Informal)

b) Negative Responses (Jawaban Negatif)

- I'm afraid I can't . . . (attend the meeting tomorrow because . . .) (Formal)
- I wish I could (accompany you to the book store), but . . .
- I'm sorry, but
- It's impossible for me to (reschedule the meeting) because
- I can't (delay the socialization of . . .) because . . .
- Sorry, but I (Informal)

G. Command

Command atau perintah merupakan kalimat yang tegas dan biasanya diakhiri dengan exclamation (!) atau tanda seru karena sifatnya yang memerintahkan seseorang. Misalnya '*Listen!*' atau '*Sit down!*' Selain itu, *command* digunakan untuk menyatakan keinginan dari pembicara kepada lawan bicara.

Kalimat *command* selalu dalam bentuk *Simple Present Tense*, yang berarti selalu menggunakan kata kerja bentuk pertama.

Contoh kalimat *command*

- *Write your name here! (Tulis nama mu di sini!)*
- *Clean the house! (Bersihkan rumah!)*
- *Press the button! (Tekan tombol itu!)*
- *Go ahead (pergi dulu!)*
- *Close the door! (tutup pintunya!)*
- *Listen to me! (dengarkan saya!)*
- *Be careful! (hati-hati!)*
- *Be nice! (jadilah baik!)*
- *Be quite please! (tolong diam!)*

Keterangan:

Dari contoh kalimat perintah di atas ada sebagian yang diawali dengan kata 'be' hal itu karena diikuti oleh kata sifat.

H. Prohibition

Prohibition adalah ekspresi untuk memberi peringatan kepada orang lain agar tidak melakukan suatu pelanggaran atau larangan.

Dalam kehidupan sehari-hari banyak ditemukan bentuk-bentuk pelanggaran atau larangan (*prohibition*) berupa simbol atau tanda (*signs*) seperti di POM bensin (SPBU).

Beberapa tanda larangan (*prohibition*) yang sering kali dijumpai saat mengisi bahan bakar di tempat tersebut antara lain.



1. **No Smoking!** (dilarang merokok!)
simbol atau tanda (*sign*) tersebut bertujuan untuk memberikan sebuah informasi dilarang keras merokok kepada para pengunjung SPBU di area tersebut karena akan menyebabkan kebakaran.



2. **No Activated Mobile Phone!** (Dilarang Mengaktifkan HP)
Simbol atau tanda (*sign*) tersebut bermaksud untuk memberikan larangan keras tidak mengaktifkan HP saat berada di area SPBU dikarenakan dapat menyebabkan kebakaran.



3. **No Open Flame!** (Dilarang Menyalakan Api)
Simbol atau tanda (*sign*) tersebut bertujuan untuk memberikan larangan keras tidak menyalakan api di area SPBU dikarenakan dapat menyebabkan kebakaran.



4. **No Camera!** (Dilarang mengambil gambar!)

Simbol atau tanda (*sign*) tersebut bermaksud untuk memberikan larangan keras tidak mengambil gambar di area SPBU dikarenakan dapat menyebabkan terjadinya ledakan atau kebakaran.

a) Jenis-Jenis *Prohibition*

Di dalam Bahasa Inggris, tidak semua kalimat larangan menggunakan atau mengandung kata kerja karena ada sebagian kalimat yang tidak mengandung kata kerja, seperti:

Mom: Hi, Boy! Don't waste your time. Don't be a lazy boy!

(Ibu: Hai, nak! Jangan buang waktumu. Jangan jadi anak yang malas!)

Contoh di atas merupakan sebuah ilustrasi antar seorang ibu dan anaknya. Seorang ibu yang melihat anaknya malas belajar, dia mengatakan kalimat larangan dalam Bahasa Inggris (*Don't be a lazy boy!*) tanpa menggunakan kata kerja. Kalimat larangan / *prohibition sentence* dalam Bahasa Inggris memiliki dua jenis kalimat, yaitu:

1) *Verbal Prohibition*

Verbal Prohibition merupakan kalimat larangan yang mengandung kata kerja dengan ketentuan rumus sebagai berikut:

Don't/ Do not + Bare Infinitive + !

Keterangan:

Bare Infinitive merupakan *verb* (kata kerja) tertentu yang digunakan tanpa menggunakan "to" dalam sebuah kalimat. *Bare Infinitive* sering disebut dengan istilah, *base form*, *short infinitive*, dan *zero infinitive*.

Contoh:

Don't do it!

(Jangan lakukan itu!)

Don't lie to me!

(Jangan bohong padaku!)

Don't enter the room!

(Jangan masuk ruangan!)

Don't stop trying!

(Jangan berhenti mencoba!)

Don't follow me!

(Jangan mengikuti aku!)

Don't steal!

(Jangan mencuri!)

Don't go away from me!

(Jangan pergi dariku!)

Don't leave me alone!

(Jangan tinggalkan aku sendiri!)

Don't stop!

(Jangan berhenti!)

Don't move!

(Jangan bergerak!)

Don't disturb me!

(Jangan mengganggu aku!)

Don't let me down!

(Jangan kecewakan aku!)

Don't make me angry!

(Jangan membuatku marah!)

Don't waste your time!
(Jangan buang-buang waktuku!)
Don't trust him!
(Jangan mempercayai dia!)
Don't blame him!
(Jangan menyalahkan dia!)
Don't cry!
(Jangan menangis!)

Polite Prohibition adalah kalimat larangan yang lebih sopan yang dapat digunakan untuk menegur atau memperingati orang lain. *Polite Prohibition* memiliki ketentuan rumus sebagai berikut:

1. Please don't/ do not + Bare Infinitive + !
2. Don't/ Do not + Bare Infinitive + Please + !

Keterangan:

Pembuatan kalimat polite prohibition memiliki dua cara penggunaan dengan fungsi dan makna yang sama. Penggunaan "*please*" bisa diletakkan diawal atau diakhir kalimat sebagaimana rumus di atas.

Contoh:

Please don't cry! (tolong jangan menangis!)
Don't cry, please! (Jangan menangis, tolong!)
Please don't go! (tolong jangan pergi!)
Don't go, please! (Jangan pergi, tolong!)
Please don't shoot the bird! (Tolong jangan tembak burung itu!)
Don't shoot the bird, please! (jangan tembak burung itu, tolong!)

2) *Nominal Prohibition*

Nominal atau non verb merupakan kata yang bukan kata kerja, sedangkan prohibition memiliki makna larangan. Dengan demikian, *nominal prohibition* merupakan kalimat larangan yang tidak berisi kata kerja, seperti adjective (kata sifat), noun (kata benda), dan adverb (kata keterangan). Adapun ciri khas kalimat nominal ialah dengan menggunakan "be".

Penggunaan kalimat nominal prohibition dalam Bahasa Inggris dapat dirumuskan dengan;

Don't Be/ Do Not Be + non-verb + !

Keterangan:

Penggunaan kalimat nominal prohibition atau kalimat larangan nominal ialah dengan menyisipkan kata "be" sebelum non verb (adjective, noun, dan adverb).

Contoh:

Don't be crazy! → Bentuk adjective

(Jangan gila!)

Don't be stupid! → Bentuk adjective

(Jangan bodoh!)

Don't be naughty! → Bentuk adjective

(Jangan nakal!)

Don't be a corruptor! → Bentuk noun

Jangan jadi seorang koruptor!

Don't be a liar! → Bentuk noun

Jangan jadi seorang pembohong!

Don't be a traitor! → Bentuk noun

(Jangan jadi penghianat!)

Don't be here! → Bentuk adverb

Jangan di sini!

Don't be there!

→ Bentuk adverb

Jangan di sana!

Don't be out side!

→ Bentuk adverb

Jangan di luar!

- Beberapa varian yang dapat digunakan dalam membuat kalimat larangan dengan cara mengubah kata utama larangan (*don't*) dengan kata (*ever* atau *never*).

Contoh:

- Don't touch her! (Jangan sentuh dia)



Don't ever touch her!

Never touch her!

Don't see my son! (Jangan sentuh anakku (anak laki-laki))



Don't ever see my son!

Never see my son!

- Selain kalimat verbal dan nominal, sentence prohibition juga memiliki formula baru dalam penggunaannya. adapun bentuk formula kalimat larangan (sentence prohibition) yaitu dengan menambah "V_{ing}" dalam kalimatnya. Berikut bentuk rumus atau formula pembuatan sentence prohibition;

No + V₁ + ing

Contoh:

No smoking!

(Dilarang merokok!)

No parking!

(Dilarang parkir!)

No kidding!

(Dilarang bergurau!)

No climbing!

(Dilarang memanjat!)

I. Apologizing

Apologizing adalah ungkapan permintaan maaf. Berikut ini adalah contoh-contoh ungkapan permintaan maaf.

1) Expressing apologies:

- I do apologize for... *aku sangat minta maaf atas.....*
- I must apologize for... *aku harus minta maaf atas*
- I apologize for...*aku minta maaf atas ...*
- I'd like to apologize for...*saya akan minta maaf atas*
- I am so sorry for... *aku sangat mohon maaf atas*
- I shouldn't have... *aku seharusnya tidak...*
- I'm very sorry for / that ...
- I apologize if I ...
- I apologize for (+ ing form of verb)
- It's all my fault. *ini semua adalah kesalahn ku.*
- I'm ashamed of...*aku malu atas ...*
- Please, forgive me for... *tolong maafkan aku atas*
- Excuse me for ... *maafkan aku atas*
- I'm terribly sorry for...*Saya minta maaf atas...*
- Pardon me for this... *maafkan aku atas semua ini...*
- Please, forgive me for my.... *tolong maafkan aku atasku.*

- Please, accept my apologies for...*tolong terimalah permintaan maafku atas*

Selain meminta maaf ada juga ungkapan yang digunakan untuk menerima permintaan maaf atau memaafkan seseorang. Berikut ini adalah beberapa ekspresi yang biasa digunakan:

2) Accepting apologies:

- That's all right. *baiklah*
- Never mind. *tidak apa-apa*
- Don't apologize. *tidak perlu minta maaf*
- It doesn't matter. *ini tidak apa-apa*
- Don't worry about it. *jangan khawatir.*
- Don't mention it. *tidak apa-apa*
- That's OK. *itu baik-baik saja.*
- I quite understand. *aku faham*
- You couldn't help it. *aku tidak bisa membantu*
- Forget about it. *lupa tentang ini*

J. Compliment

Compliment adalah ekspresi kekaguman, penghargaan, persetujuan, atau rasa hormat. Memberikan pujian adalah cara untuk menunjukkan kepada orang lain bahwa kita menghargai mereka dan sesuatu yang telah mereka lakukan, capaian kinerja, sikap, bakat, dan lain-lainnya.

Ungkapan *Compliment*

• <i>Well done!</i>	Kerja yang bagus!
• <i>Fantastic!</i>	Fantastis!
• <i>I like your style.</i>	Aku suka gaya mu
• <i>You did a speldid job.</i>	Kamu melakukan pekerjaan yang luar biasa
• <i>You are awesome friend.</i>	Kamu teman yang luar biasa
• <i>I'm inspired by you..</i>	Aku terinspirasi oleh mu.
• <i>..... look/looks nice on you.</i>	... tampak bagus kalau kamu pakai.
• <i>You do look nice in</i>	Kamu tampak sangat bagus memakai...
• <i>You have beautiful hair.</i>	Rambut mu indah
• <i>You have a nice voice.</i>	Suara mu bagus
• <i>What a clever girl.</i>	Betapa pintarnya anak itu
• <i>How beautiful flower is.</i>	Bunga ini bagus sekali

Responding to a *Compliment*

• <i>Thank you/Thanks.</i>	Terima kasih
• <i>It's nice of you to say so.</i>	Anda baik sekali mengatakan begitu.
• <i>Really? I'm not sure about it, actually.</i>	Begitu, ya? Saya tidak yakin akan hal itu, sebenarnya.
• <i>Do you really think so?</i>	Apa kau benar-benar berpikir begitu?
• <i>It's very kind of you to say that.</i>	Begitu baiknya Anda mengatakan itu.
• <i>Thanks, I need that.</i>	Terima kasih, saya merasa tersanjung
• <i>You've my day.</i>	Kamu membuat ku senang.
• <i>You have a beautiful smile</i>	Senyummu paling indah
• <i>You light up the room.</i>	Kehadiranmu membuat semua gembira.

Contoh Dialog Tentang Complimenting

Dialog 1

Anna : *I was so surprised. You did a splendid job!*

Bryan : *Thank you!*

Dialog 2

Leo : *Wow, what a beautiful painting!*

Lily : *Do you think so?*

Leo : *Yes, you are really talented!*

Lily : *Thank you!*

Dialog 3

Diana: *Hi...Linda, long time not see. You' look so beautiful!*

Linda: *Thank you, you say so. What are you doing here?*

Diana: *Oh, I am visiting my uncle in this town.*

Linda: *Oh, I see. What about going to a cafe? We will have much chats there.*

Diana: *That's a good idea. Let's go.*

Linda: *Here, we are. This is my favorite cafe in this town.*

BAB III Grammar

A. Parts of speech

Sebelum membahas lebih lanjut kita sebaiknya mengetahui terlebih dahulu 'The parts of speech' atau jenis kata dalam tata bahasa Inggris yaitu:

1. Noun (kata benda)

Dilihat dari jenisnya, ada dua jenis kata benda, yaitu kata benda yang bisa dihitung (Countable Noun) dan kata benda yang tidak bisa dihitung (Uncountable Noun).

a) Kata benda yang bisa dihitung (Countable Noun)

Yaitu kata benda berwujud dapat dilihat oleh mata dan dapat pula diraba oleh tangan maupun kata benda yang abstrak atau tidak terlihat dan dirasakan langsung. Ciri utama dari kata benda bisa dihitung adalah bisa diubah menjadi bentuk jamak. Dalam bahasa Inggris perubahan bentuk tunggal (*singular*) menjadi jamak (*plural*) adalah sebagai berikut:

- 1) Kata benda bentuk jamak beraturan (*Regular plural nouns*). Perubahan dari bentuk tunggal menjadi jamak diakhiri dengan **-s** atau **-es**

Singular	Plural
friend	Friend <u>s</u>
girl	girl <u>s</u>
boy	boy <u>s</u> *
glass	glass <u>es</u>
match	match <u>es</u>
box	box <u>es</u>
fox	fox <u>es</u>

Contoh:

Two little boys were trapped in the house when the fire spread.

Dalam perubahan bentuk tunggal dan jamak berikut ini terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan agar tidak keliru penerapannya dalam kalimat.

Beberapa kata benda yang berakhiran **-o** ditambah **-es** dalam bentuk jamak.

Singular	Plural
echo	Echo <u>es</u>
hero	hero <u>es</u>
potato	potato <u>es</u>
tomato	tomato <u>es</u>

Contoh:

Potatoes were brought to Europe from South America by Spanish.

Beberapa kata benda yang berakhiran **-o** ditambah **-s** dalam bentuk jamak.

Singular	Plural
Auto	Autos
photo	photos
tattoo	tattoos
video	videos
radio	radios
memo	memos
piano	pianos
studio	studios
zoo	zoos

Contoh:

*There are some of my recent **photos** on the wall.*

Beberapa kata benda yang berakhiran **-o** boleh ditambah **-s** atau **-es** dalam bentuk jamak.

Singular	Plural
tornado	tornados / tornadoes
mosquito	mosquitos / mosquitoes
volcano	volcanos / volcanoes
zero	zeros / zeroes

Contoh:

*Lots of **mosquitos(es)** are flying above my head.*

Beberapa kata benda yang berakhiran **-f** atau **-fe** diubah menjadi **-ves** dalam bentuk jamak.

Singular	Plural
calf	calves
half	halves
leaf	leaves
life	lives
loaf	loaves
wolf	wolves
knife	knives
*) Perkecualian:	
belief	beliefs
chief	chiefs
cliff	cliffs
roof	roofs

Contoh:

*The **Leaves** are getting dry.*

*Most of the **roofs** of those houses are made from clay.*

2) Kata Benda Jamak Tidak Beraturan (*Irregular Plural Nouns*)

Kata semacam ini adalah kata benda yang bentuk jamaknya tidak dengan menambah akhiran **-s** atau **-es** melainkan berubah sebagian penulisannya.

Singular	Plural
Child	Children
tooth	teeth
foot	feet
goose	geese
man	men
woman	women
mouse	mice
ox	oxen
phenomenon	phenomena
datum	data
criterion	criteria
medium	media
cactus	cactuses/cacti

Contoh:

The geese are on the pond.

Beberapa kata benda bentuk jamak penulisannya sama dengan kata benda tunggal atau tidak ada perubahan.

Singular	Plural
Deer	Deer
fish	fish
means	means
series	series
sheep	sheep

Contoh:

Bicycle is a means of transportation.

b) Kata Benda yang Tidak Bisa Dihitung (*Uncountable Nouns*)

Yang dirnaksud dengan kata benda yang tidak bisa dihitung adalah bahwa benda tersebut tidak dapat dihitung satu-persatu melainkan biasanya dalam bentuk ukuran satu kesatuan berat, massa, volume dan sebagainya.

Water	Flour
Powder	Ink
Sugar	Salt
Money*	Sand
Cement	Glue
Air	Wind

Contoh:

You need a kilo gram of sugar to make a small birthday cake.

*) Money (uang) yang bisa dihitung adalah nilai nominal yang tertera di kertas atau koin.

c) Kata Benda Berdasarkan Gender (atau jenis kelamin)

Kata benda ini menunjukkan jenis kelamin lelaki atau perempuan.

Masculine	Femini
Boy = anak lelaki	Mother = ibu
Brother= kakak lelaki	Grand-mother=nenek
Director= direktur laki-laki	Wife= istri
Step-brother= saudara tiri lelaki	Lady= wanita
Brother-in-law = ipar lelaki	Directress = direktur wanita
Son = anak lelaki	Aunt = bibi
Father= ayah	Girl= anak perempuan
Grand-son= cucu lelaki	Queen= ratu
Father-in-law= ayah mertua	Mrs.= nyonya
Son in law= menantu lelaki	Woman= perempuan
Husband= suami	
Man= orang lelaki	
Mr = tuan	
Widower= duda	
Monk= biarawan, rahib	
Duke= pangeran	
Actor= pemain film pria	
Lines-man= penjaga garis lelaki	
Gentlemen= lelaki lemah lembut	
King= raja	
Sir = tuan/bapak (pak)	
Prince= pangeran	
Male= pria	

d) Kata Benda Yang Berasal Dari Jenis Kata Lain

(Derivational Nouns)

Berikut ini adalah contoh perubahan-perubahan dari kata kerja menjadi kata benda dengan cara menambah imbuhan:

Suffix	Verb	Noun
-ment	improve	improvement
	pay	payment
	move	movement
	govern	government
-er, -or	play	player
	invent	inventor
	invest	investor
	compute	computer
-t	complain	complaint
	give	gift
-ion, -tion	act	action
	admit	admission
	adopt	adoption

- e) Kata benda tak berwujud yang berasal dari Kata sifat dengan **menambahkan** akhiran pada kata sifat tersebut. Kata sifat *menjadi* Kata benda tak berwujud

Contoh:

Good = baik

good**ness** = kebaikan

Polite = sopan

polite**ness**= kesopanan

Wise = bijak

wis**dom**= kebijaksanaan

Free = bebas

freed**om**= kebebasan

Patient = sabar

patie**nce**= keasabaran

- f) Kata benda tak berwujud yang dibentuk dari kata benda biasa Kata benda biasa *menjadi* Kata benda tak berwujud

Contoh:

Agent = agen Agency = keagenan
Champion= juara Championship = kejuaraan

g) Collective noun (Kata Benda Kumpulan)

Kata benda kolektif adalah kata benda yang mewakili isi atau anggota dari kata benda itu sendiri misalnya.

Contoh:

Fleet = Armada, angkatan laut
Cattle = Ternak
Army = Tentara
Club = klub
Herd = sekelompok (biasanya untuk binatang)
Flock = sekelompok (biasanya untuk binatang)
Swarm = sekelompok (biasanya untuk lebah)
Pack = segerombolan (anjing, serigala dsb.)

h) Proper Noun (Kata Benda Tersendiri)

Kata benda tersendiri selalu didahului huruf besar untuk nama-nama: kota, negara, perusahaan, orang, sekolah, dan nama tempat-tempat lainnya.

Contoh :

Surabaya, Jakarta, Tokyo
Indonesia, Australia, Jerman,
University of Chicago

i) Material noun (Kata Benda Bahan Baku)

Kata tersebut dipergunakan untuk menunjukkan benda yang berasal dari bahan baku (bahan mentah).

Contoh:

Gold	= emas
Silver	= perak
Wood	= kayu
Plastic	= plastik
Cement	= semen
Sand	= pasir

Contoh kalimat:

The watch is made from gold.

2. Pronoun (**Kata ganti**)

Kata ganti di dalam bahasa Inggris berubah bentuk apa bila diterapkan dalam kalimat, bergantung dari fungsinya masing-masing; subjek, objek, kepunyaan, atau kata ganti refleksif.

Berikut ini adalah tabel kata ganti sesuai dengan fungsinya dalam kalimat.

SUBJECT	OBJECT	POSSESSIVE ADJECTIVE	POSSESSIVE NOUN	REFLEXIVE PRONOUN
I	Me	my	Mine	myself
We	Us	our	Ours	ourselves
You	You	you	Yours	your self/yourself
They	Them	their	Theirs	themselves
He	Him	his	His	himself
She	Her	her	Hers	herself
It	It	its	Its	itself

Contoh:

My name is George. I was born in 1990 (Subject).

I love my parents and they love me very much (possesive adjective & object).

The wallet on the table is mine (Possesive noun).

I myself saw the accident. (Reflexive pronoun).

Perhatikan!

Kata ganti *It*. Kadang-kadang digunakan sebagai subjek atau objek atau disebut dengan istilah *impersonal it*; artinya kata *it* yang dimaksud tidak memiliki makna tertentu; fungsinya sebagai subjek atau objek dalam sebuah kalimat:

Bandingkan!

- *My car is still in the garage. It is being repaired.* (it mengganti kata benda *my car*).
- *We've been waiting for him two hours. It is 10 o'clock already.* (kata *it* dalam kalimat tersebut tidak mengganti kata benda apapun kecuali berfungsi sebagai *subjek kalimat*)
- *Lazy students usually find it hard to finish school assignments in time.* (kata *it* dalam kalimat tersebut berfungsi sebagai objek boneka karena tidak memiliki makna tertentu).

a. Demonstrative Pronoun (Kata Ganti Demonstratif)

Yang dimaksud dengan *demonstrative pronouns* adalah kata ganti tunjuk. Seperti lazim dalam bahasa Indonesia yaitu kata tunjuk ini, itu dan sebagainya. Berikut ini akan dijelaskan apa saja *demonstrative pronouns* itu berikut contoh penggunaan dalam kalimat.

1) *This (ini)*

Kata ganti *this* digunakan untuk menunjukkan bahwa orang atau benda berada dekat dalam lingkungan tempat maupun waktu dari si pembicara. Kata ganti ini juga digunakan jika orang atau benda yang ditunjuk adalah

benda tunggal atau juga bisa untuk kata benda yang tidak bisa dihitung.

Contoh:

- ✓ *We are going to visit mount Bromo **this** week.* (Kita akan mengunjungi gunung Bromo minggu ini)
- ✓ *Look at **this** little girl. She is so cute.*(Lihat gadis kecil ini. Dia begitu cakep).
- ✓ *This coconut oil has been frozen.* (Minyak goreng ini sudah membeku)
- ✓ *This is your hat.* (Ini kopiah mu)

2) **These (ini, untuk benda jamak)**

Kata ganti *these* digunakan untuk menyatakan bahwa orang atau benda yang di maksud letaknya berada di dekat tempat atau waktu (si pembicara).

Contoh:

- ✓ *The family has been living happily **these** years.*(Keluarga itu sudah hidup bahagia tahun-tahun ini).
- ✓ ***These** messages are from my old friends.*(Pesan-pesan singkat ini berasal dari teman lamaku).
- ✓ *These are my marbells* (Ini kelereng-kelereng ku)

3) **That (itu)**

Kata ganti *that* digunakan untuk menunjukkan bahwa orang atau benda yang dimaksud oleh si pembicara berada jauh darinya atau benda yang berada pada lingkup waktu lampau. Kata ganti *that* menunjukkan bahwa orang atau benda yang dimaksud adalah tunggal atau benda yang tidak bisa dihitung.

Contoh:

- *I remember telling John about the good news at **that** time. (Saya ingat memberitahukan John tentang kabar baik pada waktu itu)*
- *The salt is on **that** table over there. (Garamnya ada di atas meja itu).*
- *You see the man over there? That is my uncle. (Kamu lihat pria di sana itu? Itu pamanku)*

4) **Those (itu)**

Those adalah bentuk jamak dari *that* karena digunakan untuk menunjukkan benda jamak yang berada jauh dari si pembicara atau benda yang berada pada waktu lampau.

Contoh:

- *Look at those students! They are studying seriously. (Lihatlah para siswa itu! mereka belajar dengan serius).*
- *The children were enjoying their holidays those days (Anak-anak itu menikmati liburan mereka hari-hari itu).*

b. **Relative Pronoun**

Relative Pronoun adalah kata ganti penghubung yang menjelaskan orang atau benda yang ada di depannya biasanya diartikan 'yang', dipergunakan untuk menghubungkan dua kalimat menjadi satu. Relative pronoun dalam bahasa Inggris antara lain; *who, whom, whose, which, dan that*.

- **Who** digunakan sebagai pengganti subjek orang.

Contoh:

*Every body congratulated **William Faulkner**.*

***He** had won a noble for peace.*

Dikombinasikan menjadi:

*Every body congratulated **William Faulkner**who had won a medal for literature.*

(Semua orang memberi selamat kepada William Faulkner yang telah memenangkan medali dalam bidang sastra).

- **Whom** digunakan sebagai pengganti objek orang.

Contoh:

*I need **someone**.*

*I can trust **him/her**.*

Dikombinasikan menjadi:

I need someone whom I can trust.

(Aku butuh seseorang yang bisa aku percaya).

- **Whose** digunakan sebagai penjelas kepemilikan baik orang maupun benda atau binatang.

Contoh 1:

Pediatrician is doctor

***His** specialization is to treat children.*

Dikombinasikan menjadi:

Pediatrician is a doctor whose specialization is to treat children.

(Pediatrik adalah dokter yang spesialisasinya merawat anak-anak)).

Contoh 2:

The house has been sold.

***Its** doors are broken.*

Dikombinasikan menjadi:

The house whose doors are broken has been sold.

(Rumah yang pintunya rusak itu sudah terjual).

- **Which** digunakan sebagai pengganti atau penjelas subjek atau objek benda maupun binatang.

Contoh:

Jakarta is the capital city of Indonesia.

***It has** population over eight million.*

Dikombinasikan menjadi:

*Jakarta, **which** has population over eight million, is the capital city of Indonesia.*

(Jakarta, yang mempunyai penduduk lebih dari delapan juta jiwa, adalah ibu kota Indonesia).

- **That** digunakan sebagai penjelas orang maupun benda atau binatang yang dapat menggantikan *who*, *whom* atau *which*.

Contoh 1:

Sarah shows a magazine.

***It belongs to** Rahman.*

Dikombinasikan menjadi:

*Sarah shows a magazine **that**(which) belongs to Rahman.*

(Sarah menunjukkan sebuah majalah milik Rahman).

Contoh 2:

The boy is an Islamic Boarding School student.

*You met **him** yesterday.*

Dikombinasikan menjadi:

*The boy **that** (whom) you met yesterday is an Islamic Boarding School student. (Anak laki-laki yang kamu temui kemarin adalah anak pondok pesantren).*

Contoh 3:

A mother will sacrifice everything.

She loves her children very much.

Dikombinasikan menjadi:

*A mother **that** (who) loves her children very much will sacrifice everything.*

(Seorang ibu yang sangat menyayangi anak-anaknya akan rela berkorban apapun).

Untuk penjelasan tentang *relative pronoun* yang sederhana, perhatikan ringkasan berikut ini:

Who berfungsi sebagai subjek pada kalimat kedua, artinya *yang*. Ingat, untuk lebih bisa menghafal penggunaan *relative pronoun* yang tepat, perhatikanlah bahwa pemakaian kata *who* selalu diikuti oleh **kata kerja**, *whose* selalu diikuti oleh **kata benda** sedangkan *whom* diikuti **pronoun** seperti; *I, we, you, they, my father, your aunt* dsb.

- Joane is the only participant **whocomes** (*verb*) from Ireland.
Joane merupakan satu-satunya peserta yang datang dari Irlandia.
- The girl **whosehair** (*noun*) is blonde is Joane.
Anak perempuan yang berambut pirang itu adalah Joane.
- The girl **whom you** (*pronoun*) saw last night is Joane.
Anak perempuan yang kamu lihat semalam adalah Joane.

c. Interrogative Pronoun

Interrogative Pronoun adalah kata ganti yang dipergunakan dalam kalimat tanya. Berikut ini penjelasan beserta contoh-contohnya:

Who (siapa) dipakai untuk menanyakan subjek orang.

Contoh:

Who is calling me? (Siapa yang memanggil ku?)

- **Whose** (milik siapa) digunakan untuk menanyakan kepemilikan orang, benda maupun binatang.

Contoh:

Whose pencil is this? (Pensil milik siapakah ini?)

- **Whom** (siapa) digunakan sebagai kata tanya untuk menanyakan orang (objek).

Contoh:

Whom did you see at the post office? (Siapa yang kamu lihat di kantor post itu).

- **What**(apa) digunakan untuk menanyakan benda atau binatang.

Contoh:

What is on the table? (Apa yang ada diatas meja itu?)

Which (yang mana) digunakan untuk menanyakan orang, benda atau binatang).

Which one do you prefer, a mobile phone or a personal computer?

(Mana yang lebih kamu sukai, sebuah HP atau sebuah lap top?)

3. **Adjective = kata sifat**

Adjective atau dalam bahasa Indonesia disebut sebagai kata sifat fungsinya adalah menjelaskan kualitas dan juga sebagai pembatas kata benda.

Contoh:

- Optimistic (optimis)

Ahmad is very optimistic to pass the final exam.

- Good (bagus, baik)

The quality of the products is very good.

- Excellent (baik, bagus sekali)

His English competency is excellent.

- Intelligent (pandai)

Aisyah is an intelligent student.

- Honest (jujur)

It's good to be an honest person.

- More (lebih) + diikuti oleh kata sifat.

This shirt is more expensive than that jacket.

- Very (satu-satunya) + diikuti oleh kata benda. Dikenal dengan *attributive adjective*.

This is the very thing I want. (Inilah satu satunya yang aku inginkan)

You are the very man I want to see. (Kau adalah satu-satu lelaki yang aku ingin temui)

4. **Adverb = kata keterangan**

Adverb atau kata keterangan adalah kata yang ditambahkan pada kata kerja, kata sifat, atau kata keterangan lainnya untuk memperjelas atau mengubah makna.

Ada beberapa *adverb* dalam bahasa Inggris anatara lain:

a. Adverb of Manner (Keterangan cara)

Kata keterangan ini digunakan untuk menjelaskan kata kerja; bagaimana sebuah aktivitas itu dilakukan, dan biasanya menjawab pertanyaan *how* (bagaimana).

Sedangkan ciri khas dari pada kata keterangan ini adalah kata sifat yang diakhiri dengan morfem 'ly'. Dalam bahasa Indonesia diartikan ***dengan atau secara***.

Contoh:

- Serious → seriously = dengan serius
He always does his work seriously.
- Clear → clearly = dengan jelas
I think our teacher has explained the topic clearly.
- Quiet → quietly = dengan diam-diam/tenang
The baby is sleeping. Let's get out of this room quietly.

Perkecualian.

Beberapa adverb of manner tidak berakhiran 'ly'. Tetapi berubah tulisan maupun tetap tidak berubah.

Contoh:

- Good → well = dengan baik
We did the job well, therefore our manager gave us the incentive.

- Fast → fast = dengan cepat
This car can run fast.
- Far → far = jauh
Alex : How far did they go?
Rina : They didn't go far.
- Hard → hard = dengan keras/giat
My father always works hard to earn living.
- Much → much = dengan sangat
We love playing the game very much.
Thank you very much
- Late → late = (dengan) terlambat
She came home late last night.

Perhatian!

Lately adalah kata keterangan, berarti pada saat ini, akhir-akhir ini.

She has been very happy lately. (Dia telah bahagia akhir-akhir ini)

Hardly adalah kata keterangan yang berarti sangat jarang.

Snakes are hardly found here. (Ular sangat jarang ditemukan di sini)

b. Adverb of Place (Keterangan Tempat)

Keterangan tempat adalah keterangan yang ditambahkan untuk menjelaskan tempat dimana kejadian berlangsung.

Contoh:

- Here (disini)
We can get relaxation here
- There/over there (disana)

I know the lady sitting over there.

- In Jakarta

Aldy was born in Jakarta twenty years ago.

- At home (di rumah)

I think Tony is still at home now.

c. Adverb of Time (Keterangan Waktu)

Keterangan waktu biasanya diawali dengan kata depan (preposisi) *in, on, at, by* atau *before* dan sebagainya.

Contoh:

- In summer (di musim panas)

The people here usually go to the beach in summer.

- At two/three/four o'clock (jam dua/tiga/empat, dst.)

We will have a meeting at two o'clock this afternoon.

- Before midnight, before Sunday, before nine, etc. (sebelum hari minggu, sebelum jam sembilan dsb.)

- *She will have been here before nine*

*They practice playing music on Sundays.**

**) On Sundays mengganti frase every Sunday (setiap hari Minggu).*

d. Adverb of Frequency (Keterangan Tingkat Keseringan)

Kata keterangan ini digunakan untuk menerangkan seberapa sering suatu kejadian atau keadaan terjadi atau berlangsung. Keterangan keseringan antara lain adalah sebagai berikut:

- Always (selalu)

We always keep our classroom clean.

- Often, frequently (sering)

How often do you go to the dentist to examine your teeth?

Beginners often find difficulties in pronouncing English words.

Earthquakes frequently happen in Japan.

- Sometimes (kadang-kadang)

We are sometimes bored with Indonesian movies.

- Seldom, rarely(jarang)

My friends seldom make noise in the class when the teacher is explaining.

We rarely eat in restaurants.

- Never (tidak pernah)

Ahmad never forgets to help his parents at home.

e. **Very (sangat)**

Seperti kita ketahui kata 'very' bisa berfungsi sebagai kata keterangan. Kata keterangan (*adverb*) berfungsi untuk menjelaskan kata sifat maupun keterangan cara atau *adverb of manner* yang ada dibelakangnya.

Contoh:

I am very happy to know that you have got your doctoral degree.

He speaks in a very good English.

She can speak Arabic very fluently.

This car can run very fast.

5. **Preposition**

Beberapa kata depan atau preposisi yang sering kita gunakan adalah sebagai berikut:

On, in, at, under, below, above, beside, in front of, behind, between, dan among.

a. **On**

- *On* digunakan untuk menyatakan letak suatu benda dimana benda yang dimaksud menyentuh permukaan

benda lain.

Contoh:

*I put the knife **on** the table. (on = diatas)*

*I hang some of my new photos **on** the wall (di dinding).*

- *On* digunakan untuk menyatakan letak sesuatu di sepanjang jalan atau sungai tertentu, atau pulau kecil.

Contoh:

1) *Mr. Norman lives on Jl. Jati Mas. (Tanpa nomor rumah).*

2) *The urban people live on the bank of the river of the city.*

3) *The tribe lives on a small island near Java Island.*

- *On* digunakan untuk mengungkapkan waktu tertentu.

Contoh:

On Sundays, on the 1st of July, on the evening of May the first (tapi) in the evening, on sunny day, dan sebagainya.

- *On* bermakna tentang/ yang berkaitan dengan.

Contoh:

Mr. Rahman is giving a lecturer on Shakespeare's works.

- *On* menyatakan ungkapan yang bermakna menuju ke suatu arah.

Contoh:

The ship is drifting on (to) the rock.

- *On* menyatakan keanggotaan di sebuah organisasi dan semacamnya.

Contoh:

He is on the staff of the big company.

He is on the jury.

- *On* menyatakan dasar atau alasan, latar belakang terjadinya sesuatu.

Contoh:

The film is based on a true story.

He was arrested on a charge of theft.

- *On* digunakan untuk ungkapan pembebanan biaya, pajak atau ongkos atas suatu produk barang atau jasa.

Contoh:

Our government has put a tax on imported movies.

- *On* digunakan untuk menyatakan letak satu benda dengan yang lain berdekatan.

Contoh:

There are many houses on the main road.

The theatre is on your right.

b. In

Preposisi *In* digunakan untuk:

- Menyatakan letak benda di suatu tempat

Contoh:

She lives in Surabaya with her uncle.

- Menyatakan arah gerakan atau kegiatan.

Contoh:

I cut the apple in two.

- Menyatakan waktu (bulan, tahun)

Contoh:

She was born in June, 1990.

- Menyatakan sesuatu yang terdapat atau berada pada periode waktu tertentu.

Contoh:

There are seven days in a week.

- Menyatakan suatu benda yang berada atau terdapat di dalam benda lain.

Contoh:

I don't see any honesty in him. Don't believe him!

- Menyatakan pakaian yang dipakai.

Contoh:

Bobby is falling in love with the girl in white over there (gadis yang berbaju putih).

- Menyatakan keadaan fisik lingkungan atau sekeliling.

Contoh:

The children are playing in the rain.

- Menyatakan keadaan atau kondisi.

Contoh:

The car is still in good condition.

- Menyatakan formasi, bentuk dan susunan.

Contoh:

The students are divided in groups of five.

The children are sitting in rows.

- Menyatakan metode atau cara.

Contoh:

The novel is written in English.

The letters are printed in bold type.

I can not read the message in code.

c. At

Berikut ini beberapa hal yang berkaitan dengan penggunaan preposisi *at*:

- Menyatakan tempat dimana benda atau objek itu berada dekat atau di sekitar suatu tempat yang biasanya lingkungannya kecil, seperti rumah, kantor, sekolah, stasiun kereta api dsb.

Contoh:

We met the guy at the bus station.

Bob never goes anywhere. He must be at home now.

- Menandakan arah yang dituju:

Contoh:

Everybody laughed at the funny animal.

The robber aimed a gun at the bank security's head.

- Menyatakan usaha untuk meraih sesuatu:

Contoh:

He had to guess at the meaning of the words.

- Menyatakan titik tertentu seperti pintu masuk atau pintu keluar (melalui):

The stranger entered the building at the front door and out at the back door.

He is really a bad boy. His father's advice often goes at one ear and out at the other.

- Menyatakan sesuatu terjadi pada titik waktu tertentu maupun juga usia tertentu:

Contoh:

The school begins at 07.00 a.m. and ends at 13.00 p.m.

My father usually comes back from work at sunset.

He had been married at the age of six-teen (or at six-teen).

- Menyatakan pekerjaan atau kegiatan:

Contoh:

Lucy : Where is Bob now?

Lissa : He is at work.

- Preposisi *at* digunakan setelah kata sifat untuk memberi informasi tertentu:

Contoh:

He is good at English Grammar.

Martha is very busy at her school assignments.

- Digunakan sebelum kata sifat *superlative; best, least, worst.*

Contoh:

At least, there are thirty students who have passed the entrance test.

d. Under (dibawah)

Preposisi *under* digunakan untuk menyatakan:

- Posisi benda di bawah atau berada di lebih rendah dari

pada benda lain.

Contoh:

The cat is under the table.

- Benda atau objek tertutupi oleh benda lain.

Contoh:

The snake is hiding under the leaves.

- Sesuatu yang tingkat atau jumlahnya kurang dari:

Contoh:

This medicine is only suitable for children under six years old.

- Menyatakan berbagai macam keadaan

Contoh:

The road along the beach is under repair.

The latest condition in the conflict area is under control.

e. Below (di bawah)

Kata *below* adalah lawan kata *above* (*diatas*) dan kadang-kadang bisa mengganti kata *under*.

Kata depan *below* biasanya digunakan untuk menyatakan:

- Benda berada di bawah benda lain

Contoh:

The sun set goes below the horizon.

The temperature is five degrees below the freezing point.

A captain in the army ranks is below a major.

He must be below/under sixteen years old.

f. Above (diatas)

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa kata *above* adalah lawan kata dari *below*.

- Preposisi ini biasanya menunjukkan bahwa letak benda berada di atas benda lain yang tidak saling bersentuhan.

Contoh:

The plane is flying above the clouds.

- Menunjukkan bahwa sesuatu dalam jumlah besar terutama dalam hal harga, berat dsb.

Contoh:

The truck weighs above/over ten tons.

g. Beside

Kata depan ini berarti *di samping atau berdekatan* digunakan untuk menjelaskan:

- Letak suatu benda berada di samping atau berdekatan dengan benda atau objek lain.

Contoh:

Her family live beside the sea

Athira is sitting beside her father.

- Perbandingan.

Contoh:

You are quite tall beside your father.

h. In front of

Preposisi ini berarti *di depan*. Menjelaskan suatu benda yang letaknya di depan benda lain.

Contoh:

There are two mango trees in front of her house.

i. Behind

Kata depan *behind* artinya *di belakang*, digunakan untuk menyatakan:

- Lawan kata dari kata *in front of*

Contoh:

The frightened child is hiding behind his mother.

- Keadaan dimana sebuah aktivitas tidak ada kemajuan secara kualitas.

Contoh:

He has been learning English for more than two years but his ability of speaking is behind the others.

j. Between

Preposisi *between* artinya adalah *di antara*, biasanya digunakan untuk menyatakan:

- Letak suatu benda atau objek di tengah atau di antara dua benda lainnya yang berada di samping kiri atau kanannya.

Contoh:

My house is between the post office and the bank.

*The letter **B** comes between **A** and **C**.*

- Hubungan seperti misalnya pertemanan atau perjanjian dsb.

Contoh:

There is no love between those two teenagers anymore.

They hate each other.

This business is only between us.

k. Among atau Amongst

Preposisi *among* artinya sama dengan *between* yaitu *diantara* akan tetapi penggunaannya berbeda.

- Menyatakan posisi sebuah benda atau objek dikelilingi oleh beberapa atau banyak benda yang lainnya (sementara *between* digunakan letak benda di antara dua benda lainnya).

Contoh:

Risky is the best students among his classmates.

The teacher is sitting among her students.

- Bermakna *salah satu (diantara)*

Contoh:

Surabaya is among the largest cities in Indonesia.

6. Articles: **A, An, dan The**

Barangkali masih banyak yang belum faham kapan artikel *a*, *an*, atau *the* digunakan dalam kalimat. Kapan kita mengatakan "**the** boy" dan kapan kita mengatakan "**a** boy"? (dalam halaman ini kita akan berbicara tentang benda tunggal dan benda jamak saja.)

The dan **a/an** dalam bahasa Inggris dikenal sebagai "*articles*". Kita membaginya menjadi "*definite*" dan "*indefinite*" seperti berikut:

Articles	
Definite	Indefinite
The	a, an

Kita menggunakan "*definite*" yang bermakna, pasti. "*Definite*" adalah bersifat khusus atau tertentu.

Kita menggunakan "*indefinite*" yang bermakna tidak yakin, tidak tentu. "*Indefinite*" adalah bersifat umum..

Ketika kita sedang berbicara tentang sesuatu yang khusus, kita gunakan **the**. Ketika sedang berbicara sesuatu yang bersifat umum, kita gunakan **a** atau **an**.

Bayangkan langit di malam hari. Di langit kita melihat 1 bulan dan jutaan bintang. Maka normalnya kita akan mengatakan:

- *I saw **the** moon last night.*
- *I saw **a** star last night.*

Lihat contoh-contoh berikut:

The	a, an
<ul style="list-style-type: none"> • The capital of France is Paris. • I have found the book that I lost. • Have you cleaned the car? • There are six eggs in the fridge. • Please switch off the TV when you finish. 	<ul style="list-style-type: none"> • I was born in a town. • John had <i>an</i> omelet for lunch. • James Bond ordered <i>a</i> drink. • We want to buy <i>an</i> umbrella. • Have you got <i>a</i> pen?

Tentu saja, sering kita bias menggunakan **the** atau **a/an** untuk kata yang sama. Bergantung pada situasi, bukat kata. Lihat contoh-contoh berikut:

- *We want to buy **an** umbrella.* (Payung secara umum, bukan sebuah payung tertentu.)
- *Where is **the** umbrella?* (Kita sudah mempunyai sebuah payung. Kita sedang mencari payung tersebut, sebuah payung tertentu.)

Cerita singkat berikut barangkali bias membantu anda memahami penggunaan **the** dan **a, an**:

*A man and a woman were walking in Oxford Street. **The** woman saw a dress that she liked in a shop. She asked **the** man if he could buy **the** dress for her. He said: "Do you think **the** shop will accept a cheque? I don't have a credit card."*

7. Verb = Kata kerja

Kata kerja menyatakan apa yang seseorang atau sesuatu lakukan. Biasanya berupa kejadian atau aktivitas. Dalam pokok bahasan ini akan dibahas antara lain mengenai mengenai kata kerja transitif (*transitive verbs*) dan kata

kerja intransitif (*intransitive verbs*), kata kerja penghubung (*linking verb*), dan juga *verb be*.

a) Kata kerja transitif.

Kata kerja transitif adalah kata kerja dalam penggunaan dalam kalimat harus diikuti oleh objek. Kata kerja transitif yang umum adalah; *need, enjoy, build, cut, find, like, make, use, want*.

Contoh:

I need a pen.

We enjoyed our dinner at the restaurant.

The workmen are building a stadium.

She cut her hair by herself.

b) Kata kerja Intransitif.

Kata kerja intransitif adalah kata kerja yang tidak memerlukan objek. Kata kerja intransitif yang sering kita jumpai adalah; *cry, fly, come, agree, go, live, rise, sleep, stay, walk, arrive, exist, happen, rain*.

Contoh:

Birds fly.

The baby cried.

He stayed at the hotel last night.

c) Ada beberapa kata kerja yang bisa menjadi kata kerja transitif maupun intransitif.

Contoh:

We study English (transitive)

We always study (intransitive)

d) Kata kerja penghubung (*linking verb*)

Kata kerja penghubung mirip dengan kata kerja transitif akan tetapi yang mengikuti bukan kata benda melainkan kata sifat. *Linking verb* yang biasa kita jumpai adalah *taste, sound, seem, look, smell, feel* dan sebagainya.

Contoh:

The music sounds nice.
The food taste delicious.
She seems very happy today.
You look tired.

- e) Kata kerja yang menggunakan *be* (*The Verb Be*)
Kata kerja yang menggunakan kata kerja *be* (*am, is, are, was, were dan been*) biasanya untuk menyatakan kalimat non verba atau kalimat yang tidak ada kata kerjanya.

Contoh:

Mr. John is a pediatrician.
My father was ill yesterday.
They are my classmates.

Akan tetapi, **bejuga** bisa digunakan sebagai kata kerja bantu (*auxiliary verb*) dalam kata kerja progresif maupun kata kerja pasif dalam kalimat verbal.

Contoh 1:

She is writing a letter.
I am preparing the dinner.

Dari kedua contoh diatas dapat dijelaskan bahwa **is** dan **am** adalah kata kerja bantu sementara itu *writing* dan *preparing* adalah kata kerja inti (*main verb*).

Contoh 2:

She was punished by her parents for her coming late.
The cars are painted red.

(**Was** dan **are** adalah kata kerja bantu sedangkan **punished** dan **painted** adalah kata kerja inti).

- f) Kata Kerja Bentukan Dari Jenis Kata Lain (*Derivational Verbs*)
- Kata benda berubah menjadi kerja dengan imbuhan *-en*:

Noun

Fright

Haste

Length

Strength

Threat

Verb

frighten

hasten

lengthen

strengthen

threaten

- Kata benda berubah menjadi kata kerja dengan imbuhan *-ze, ize*:

Noun

Apology

Colony

Memory

Standard

Verb

apologize

colonize

memorize

standardize

- Kata benda berubah menjadi kata kerja dengan imbuhan *-fy, ify*:

Noun

Beauty

Class

Liquid

Solid

Terror

Verb

beautify

classify

liquidify

solidify

terrify

- Kata benda berubah menjadi kata kerja dengan bunyi akhiran *[Z]*:

Noun

Advice

Excuse

Verb

advise

excuse

House	house
Use	use

- Kata benda berubah menjadi kata kerja dengan bunyi akhiran [d]:

Noun	Verb
Applause	applaud
Succeeds	succeed
Defence	defend
Offense	offend
Pretense	pretend

- Kata benda berakhiran [f] berubah menjadi kata kerja dengan bunyi akhiran [v]:

Noun	Verb
Belief	believe
Proof	prove
Relief	relieve

8. Conjunction

Dalam pokok bahasan ini akan diterangkan tentang kata sambung yang melingkupi *coordinating conjunction* dan *subordinating conjunction*.

a. Coordinating Conjunction

Yang dimaksud dengan *coordinating conjunction* adalah kata sambung yang menghubungkan kata-kata atau frase dan juga klausa dimana kata-kata atau frase serta klausa yang dihubungkan tersebut masing-masing dianggap sebagai informasi yang sama pentingnya atau setara.

Kata hubung yang termasuk dalam *coordinating conjunction* antara lain: *and, but, for, nor, or, so, dan yet*. Untuk lebih mudah mengingatnya, kita bisa menghafalkan dengan akronim: FANBOYS.

For (karena, demi)

*I will always study hard **for** my future.*

And (dan)

*The meat balls in the bowl are still hot **and** delicious.*

Nor (tidak juga)

*She refuses to eat the food **nor** will she touch it.*

But (tetapi)

*My brother loves milk very much **but** hates meat.*

Or (atau)

*Study seriously **or** you will not pass the final exam!*

Yet (akan tetapi, namun demikian)

*He has been learning English for years **yet** his English competence is still poor.*

So (maka)

*I was very hungry **so** I ate much.*

3) Subordinating Conjunctions.

Sebuah *coordinating conjunction* dapat menggabungkan dua induk kalimat dimana si pembicara ingin menekankan bahwa informasi yang terdapat dalam induk kalimat lebih ditekankan atau lebih penting dibanding anak kalimatnya. Yang termasuk dalam *subordinating Conjunction* antara lain adalah: *although, while, because, in case, before, after, if, provided that*, dan lain sebagainya.

Untuk lebih jelasnya, bacalah dengan seksama perbandingan antara *coordinating conjunction* dengan *subordinating conjunction* berikut ini.

Versi pertama adalah menggabungkan dua buah ide yang sama pentingnya. Versi yang kedua menggabungkan dua buah opini dimana yang satu dianggap lebih penting dari pada yang lainnya:

- *To spend the long holiday, Rinalda is going to visit Jogjakarta, and Frances promises to join her.*

Kata penghubung 'and' memberikan petunjuk bahwa kalimat sebelum dan sesudah kata sambung itu sama-sama penting (sejajar).

To spend the long holiday, Rinalda will visit Jogjakarta, if Frances promises to join her.

Kata sambung 'if' (jika) menunjukkan bahwa kalimat setelah kata sambung tersebut dianggap kurang penting karena hanya sebagai syarat terjadinya kegiatan.

- *Diana stared dreamily at the handsome lecturer, but Olivia, who hated economics, furiously jiggled her foot, impatient to escape the boring class.*

Kalimat di atas menggunakan *coordinating conjunction* 'but' yang berarti informasi sebelum dan sesudah kata hubung tersebut dianggap sama pentingnya, salah satu di antaranya tidak boleh hilang. Bandingkan dengan:

While Diana was staring dreamily at the handsome lecturer, Olivia furiously jiggled her foot, impatient to escape the boring economics class that she hated.

Kalimat di atas menggunakan kata hubung *subordinating conjunction* dimana kalimat pertama

(setelah kata 'while' sampai tanda koma) hanya dianggap sebagai penjelas dari kalimat kedua.

b. Campuran

Sering juga kita menggunakan *coordinating conjunction* dan *subordinating conjunction* sekaligus dalam sebuah kalimat majemuk.

Contoh:

*She invited me to come to her wedding party **but** I couldn't come **because** the day was raining very hard **and** the storm was terrible **although** I felt very sorry.*

Pada contoh kalimat di atas terdapat dua buah kata hubung yaitu 'but' dan 'and' (*coordinating conjunction*) serta 'because' dan 'although' (*subordinating conjunction*).

B. Words Order

Sebuah kata benda dapat dideskripsikan hanya dengan satu kata sifat atau lebih dari satu kata sifat. Kata sifat harus ditempatkan dalam urutan tertentu. Sebagai contoh: *He is wearing an amazing brown leather jacket* (Dia mengenakan jaket jaket kulit coklat yang bagus sekali). Bukan: ~~*Leather brown amazing jacket*~~. Kata benda yang dideskripsikan (jaket) dikenal sebagai kata benda yang dijelaskan (*head word*).

Berikut ini adalah urutan susuna kata sifat yang paling umum digunakan:

Urutan	Berkaitan dengan	Contoh kata sifat
1	Determiner	<i>a/an, the, some, many, all, one, two, every, each, etc.</i>
2	Opinion	<i>nice, good, beautiful, cheap,</i>
3	Size	<i>big, small, tall, little, large, tiny, mini, etc.</i>
4	Physical quality	<i>thin, thick, smooth, rough, untidy, strong, reliable, etc.</i>
5	Shape	<i>round, square, rectangular, circle, long, etc.</i>
6	Age	<i>young, old, youthful, new, traditional, antique, etc.</i>
7	Color	<i>blue, red, pink, brown, silver, golden, blonde, etc.</i>
8	Origin	<i>Javanese, Indonesian, Dutch, American, Asian, etc.</i>

Contoh:

1. Ahmad is **a¹handsome²young⁶** boy.
2. There are **two¹round⁴antique⁶wooden⁹** tables in the warehouse.
3. Look, at **that¹old⁶Asian⁸** athlete!
4. It's **a¹long⁵black⁷plastic⁹** brush.
5. Panettone is **a round⁵Italian⁸** Christmas cake.
6. She is **a¹beautiful²tall²thin⁴young⁶Indonesian⁸** woman.
7. What **a¹delicious²little³old⁶Chinese⁸** cup and saucer!
8. He bought **an¹awesome²large³traditional⁶Javanese⁸** house.
9. I want to have **a¹good²reliable⁴cleaning¹⁰** machine.

C. Tenses

Tenses adalah perubahan bentuk kata kerja dalam kalimat yang berhubungan dengan waktu (saat kejadian). Dalam bahasa Inggris secara lengkap terdapat enam belas macam

tenses, namun yang sering digunakan hanya dua belas saja. Berikut ini akan dibahas satu-persatu diantara ke dua belas tenses tersebut.

1. Simple Present Tense

a) Pola kalimat

Subject + V ¹ + ---	Subject + V ^{+s,es} + ---
I, We, You, They	He, She, It

b) Fungsi

- Untuk menyatakan kebenaran umum
Contoh: The sun **rises** in the east and **sets** in the west.
- Untuk menyatakan kebiasaan masa sekarang
Contoh: We usually **wake** up at five in every morning.
- Digunakan dalam bahasa atau dialog drama, film dsb.
Contoh: Tom Cruise **picks** up the phone and **listens** quietly.

c) Keterangan waktu

- Every morning/day/week/month/year
- Once, twice, three times, four times
- Occasionally, now and then, habitually, frequently
- Juga sering digunakan keterangan keseringan seperti always, usually, sometimes, seldom, rarely, never, often.

2. Present Continuous Tense

a. Pola kalimat

Subject + to be (am,is,are) + V ^{-ing}

b. Fungsi

- Untuk menyatakan suatu peristiwa yang sedang terjadi pada waktu sekarang.
Contoh: Look! He **is driving** the car very fast.
- Untuk menyatakan kegiatan yang sedang berlangsung

dan belum tentu sedang berlangsung pada saat pernyataan dikatakan.

Contoh: She **is studying** English and **learning** French this year.

Catatan:

Beberapa kata kerja tidak dapat dipakai dalam bentuk *continuous*. Antara lain; *feel, hear, see, smell, know, understand, fear, hate, agree, believe, understand, remember, forget.*

Perhatikan:

Now, I know him **bukan** *Now, I am knowing him.*

c. Keterangan waktu

- Now, at the moment, right now,
- Kata kerja *imperative* seperti *Look! Watch out! Notice*

3. Present Perfect Tense

a. Pola kalimat

Subject + have (has) + V ³

b. Fungsi

- Untuk menyatakan suatu peristiwa atau perbuatan yang sudah terjadi lampau dan waktunya tidak tertentu.

Contoh: Andrea Hirata **has written** a number of novels.

- Untuk menyatakan peristiwa yang sudah dilakukan pada masa lampau dan ada kemungkinan akan dilakukan lagi sewaktu-waktu pada masa mendatang.

Contoh: I **have gone** to Bali. (Mungkin suatu saat akan ke sana lagi).

- Untuk menyatakan suatu peristiwa atau perbuatan yang dimulai pada waktu lampu dan baru saja berakhir pada waktu berbicara.

Contoh: We **haven't met** you for a month = Kita belum ketemu selama sebulan ini. (Sekarang sudah bertemu).

c. Keterangan waktu

- Since (sejak), for (selama), just (baru saja), recently (akhir-akhir ini), so far (sejauh ini).

4. Present Perfect Continuous Tense

a. Pola kalimat

Subject + have (has) + been + V _{-ing}

b. Fungsi

- Untuk menyatakan suatu peristiwa atau perbuatan yang sudah terjadi lampau sampai sekarang masih berlangsung dan mungkin akan terus berlanjut.

Contoh: Dahlia **has been playing** the piano for an hour. (Sejak satu jam yang lalu Dahlia piano dan masih tetap bermain sampai saat ini).

- Untuk kata kerja **live** present perfect continuous mempunyai arti sama dengan present perfect tense.

Contoh: I **havelived** in Sumenep atau I **have been living** in Sumenep for eight years. (Saya sudah tinggal di Sumenep selama delapan tahun dan sekarang masih tinggal di Sumenep).

c. Keterangan waktu

- Since (sejak), for (selama), the whole day (sepanjang hari), recently (akhir-akhir ini), so far (sejauh ini).

5. Simple Past Tense

a. Pola kalimat

Subject + V ² + O + ----

b. Fungsi

- Untuk menyatakan suatu peristiwa atau perbuatan yang terjadi pada waktu tertentu di masa lampau.

Contoh: I **met** Lina yesterday.

- Untuk menyatakan kebiasaan yang dilakukan pada masa lampau.

Contoh: I **always went** to school on foot. (Saya dulu selalu berangkat ke sekolah dengan jalan kaki).

c. Keterangan waktu

- Last week/month/year, yesterday, this morning /afternoon/evening.

6. Past Continuous Tense

a. Pola kalimat

Subject + to be (was, were) + V ^{-ing}

b. Fungsi

- Untuk menyatakan suatu peristiwa yang sedang terjadi pada waktu lampau.

Contoh: His wife **was cooking** in the kitchen.

- Untuk menyatakan kegiatan yang sedang berlangsung dimana kegiatan lain juga berlangsung pada masa lampau. Biasanya disertai anak kalimat yang diawali dengan **when, while, as** (ketika, sementara itu).

Contoh1: She **was studying** English while I was **learning** French. (Dia sedang belajar bahasa Inggris sementara itu saya sedang belajar bahasa Perancis).

Contoh2: I met Ana when I **was walking** to the café. (Saya bertemu Ana ketika sedang berjalan menuju café itu.)

Catatan:

Bentuk **was/were going** to dapat digunakan untuk menyatakan keinginan di masa lampau tetapi tidak terlaksana.

Contoh: I **was going** to climb the mountain (but I didn't do it). = saya ingin mendaki gunung itu (tapi tidak terlaksana).

c. Keterangan waktu

- All day yesterday, when S+V²

7. Past Perfect Tense

a. Pola kalimat

Subject + had + V³

b. Fungsi

- Untuk menyatakan suatu peristiwa atau perbuatan masa lampau, yang terjadi sebelum peristiwa lain muncul (terjadi secara berurutan).

Contoh: The students **had cleaned** the class room before they went home.

- Untuk menyatakan peristiwa yang terjadi selama periode waktu tertentu hingga peristiwa kedua terjadi pada masa lampau.

Contoh: I **had waited** for an hour before the doctor arrived. (aku sudah menunggu selama satu jam sebelum dokter itu tiba).

- Untuk menyatakan suatu peristiwa atau perbuatan yang berulang-ulang sebelum peristiwa kedua muncul di waktu lampau.

Contoh: His mother **had given** him medicine for three days before she took him to the hospital. (Ibunya sudah member obat selama tiga hari sebelum ia membawanya ke rumah sakit).

c. Keterangan waktu

When + clause (past tense)

After + clause (past tense)

8. Past Perfect Continuous Tense

a. Pola kalimat

Subject + had + been + V^{-ing}

b. Fungsi

- Untuk menyatakan suatu peristiwa atau perbuatan yang

sudah terjadi lampau. Peristiwa itu masih berlangsung sebelum peristiwa lain muncul.

- Contoh: John **had been working** there for three years when the world war II ended.

(John sudah bekerja selama tiga tahun ketika perang dunia II berakhir).

c. Keterangan waktu

When + clause (past tense)

After + clause (past tense)

9. Future Tense

a. Pola kalimat

Subject + will/shall + V ¹ + ---

b. Fungsi

- Untuk menyatakan pendapat, anggapan, tentang kejadian yang akan datang. Biasanya diikuti kata: probably, perhaps, possibly, sure dsb.

Contoh: (I'm sure) I **will pass** the final exam.

They **will** (probably) go tomorrow

- Untuk melukiskan suatu peristiwa yang akan terjadi.
Contoh: I **will come back tonight**. (Saya akan kembali nanti malam).

- Untuk menyatakan maksud atau keinginan.
Contoh: I **shall not** see her again. (Saya menolak bertemu dengan dia lagi).

- Untuk mengumumkan rencana kegiatan formal/resmi dalam radio atau surat kabar yang akan terjadi pada masa yang akan datang.

Contoh: The president **will open** the festival next week. (Presiden akan membuka festival itu minggu depan).

- Untuk menyatakan kehendak. Dalam hal ini semua **pronoun** menggunakan **will**.

Contoh: I **will** marry her. (saya mau menikahinya).

- Untuk menyatakan sesuatu yang akan terjadi di masa mendatang bukan karena keinginan atau kehendak subjek (pelaku).

Ingat! dalam hal ini **I** dan **We** menggunakan **shall** sementara yang lainnya **will**.

Contoh:

We **shall** die one day (kita akan mati suatu hari).

He **will** be twenty-five next month (Usianya akan kadi dua puluh lima tahun bulan depan).

The sun **will** rise at 5.45 tomorrow. (Matahari akan bersinal pukul 5.45 besok pagi).

Catatan:

Dari contoh-contoh di atas kata-kata; **die, be twenty-five, rise** adalah bukan manusia yang menentukan tetapi sudah menjadi takdir.

c. Keterangan waktu

- Tomorrow, tonight, next week/month/year.

10. Future Continuous Tense

a. Pola kalimat

Subject + will+ be + V ^{-ing}
--

b. Fungsi

- Untuk menyatakan suatu peristiwa atau perbuatan yang sedang berlangsung ketika peristiwa lain terjadi di waktu yang akan datang.
- Contoh: Don't' come at seven tomorrow because I will **be helping** my mother. (Jam 7 besok aku masih membantu ibu maka jangan datang dulu)

c. Keterangan waktu

At 7 am tomorrow. This time next week

11. Future Perfect Tense

a. Pola kalimat

Subject + will + have + V³

b. Fungsi

- Untuk menyatakan suatu peristiwa yang akan sudah terjadi sebelum peristiwa berikutnya muncul di waktu yang akan datang.

- Contoh:

The students **will have understood** the lesson before the class ends.

(Para siswa akan sudah memahami pelajaran sebelum kelas berakhir).

c. Keterangan waktu

When + clause (present tense)

before + clause (present tense)

by then = menjelang waktu itu

by the end of this year = menjelang akhir tahun ini

12. Future Perfect Continuous Tense

a. Pola kalimat

Subject + will + have + been + V^{-ing}

b. Fungsi

- Untuk menyatakan suatu peristiwa yang akan sudah dan sedang terjadi selama periode waktu tertentu sebelum peristiwa berikutnya muncul di waktu yang akan datang.

- Contoh:

My father **will have been working** in the company for twelve years next year.

(Tahun ini ayah belum genap 12 tahun bekerja di perusahaan itu)

c. Keterangan waktu

By + ket waktu ----- for + ket. waktu

Next + ket. Waktu ----- for + ket waktu
When + ket. Waktu ----- for + ket. waktu

D. Modals

1. Can

- Untuk menyatakan kemampuan (*ability*). Dalam hal ini *can* berarti dapat, bisa, atau mampu.

Contoh: *Birds can fly.*

My grand father can speak Dutch, German, English, and Arabic languages fluently.

- Untuk menyatakan ijin (*permission*). Dalam hal ini *can* berarti boleh.

Contoh: *You can use my phone cellular if you need it.*

Can I switch the TV on?

2. Could

- Could digunakan untuk menyatakan kemampuan pada waktu lampau (bentuk lampau dari *can*).

Contoh: *When my mother was still young, she could swim very fast.*

- Untuk menyatakan kemungkinan yang bisa terjadi pada waktu sekarang. *Could* bermakna bisa saja.

Contoh: *Spending the night on the beach could be fun.*

3. May

- Untuk menyatakan kemungkinan besar (*strong possibility*) pada masa sekarang.

Contoh:

He looks so worried. He might have a serious problem.

- Untuk menyatakan ijin (*permission*). Dalam hal ini *can*

berarti boleh.

Contoh: *You may come if you wish.*
May I come in?

- Untuk menyatakan doa atau harapan. *May* bermakna semoga.

Contoh: *May you both be happy forever. Amen.*

4. Might

- Untuk menyatakan kemungkinan pada masa lampau (bentuk lampau dari *may*).

Contoh: *That traditional medicine might cure your cough.*

- Untuk menyatakan kemungkinan kecil (*weak possibility*) pada masa sekarang.

Contoh:

Dannis is absent today. He might be ill.

5. Must

- Untuk menyatakan kebutuhan (*necessity*), kewajiban (*obligation*).

Contoh:

We must do exercise regularly.

We must stop when the traffic light shows red.

- Untuk menyatakan kesimpulan dari fakta yang ada. Dalam hal ini *must* mempunyai makna 'pasti'.

Contoh:

The watch is made of gold. It must be very expensive.

The man has just lost his job. He must be very sad now.

E. Question Tags

Question Tag adalah pertanyaan pendek yang diletakkan setelah kalimat statement atau diakhir kalimat.

Fungsi

- Untuk meminta persetujuan lawan bicara.
- Untuk meminta penegasan lawan bicara.

Pedoman Umum

- Bila pernyataan *positive* maka *tags* adalah *negative* begitu juga sebaliknya
- *Subject tag* adalah kata ganti atau *pronoun*
- *Negative tag* harus disingkat
- Gunakan *tobe* yang ada di kalimat sebagai *to be* di dalam tagnya.

Contoh

This is your book, isn't it?

Pedoman khusus

- Apabila kalimatnya bertenses simple present atau simple past, maka gunakan auxiliary *do, does, did* di dalam tagnya.

Contoh

She reads a book, doesn't she?

He called you, didn't He?

- Jika subject kalimat berupa *everything, nothing, anything, something, this, that*, maka subject tagnya adalah "it"

Contoh

Everything is ready, isn't it?

This is my pen, isn't it?

- Jika subject kalimat berupa *everyone, anyone, no one, some one, these, everybody, nobody, somebody, those* maka subject tagnya adalah *they*.

Contoh

These are yours, aren't they?

Everybody knew him, didn't they?

- Apabila di dalam kalimat ada salah satu dari kata berikut ini, maka tagnya selalu positive. Not, never, rarely, hardly, scarcely, barely, seldom, few dan lain-lain.

Contoh

She never goes to school, does she?

You seldom send me letter, do you?

They hardly visit me, do they?

- Jika di dalam kalimat terdapat I am, maka gunakan Aren't I di dalam tagnya.

Contoh

I'm student, aren't I?

- Kalimat ajakan yang menggunakan let's, tagnya adalah "shall we?".

Contoh

Let's dance together, shall we?

Let's go to school, shall we?

F. Degrees of Comparison

Comparison Degree menunjukkan perbandingan. Dalam Comparison Degree, *adjective* (kata sifat) atau *adverb* (kata keterangan). Comparison Degree bisa juga disebut sebagai Tingkatan Perbandingan. Adapun fungsi dari Comparison of degreee digunakan untuk membandingkan satu hal dengan hal yang lain.

Dalam comparison degree terdapat tindak tingkatan

1. Positif Degree

Membandingkan sesuatu hal dengan yang lain serta mempunyai nilai sama dan sebanding

Rumus

S (1) + To be + + as adjective as + S (2)

Contoh:

Khalisa is as beautiful as your mam

S (1)+ Verb + as adverb as+S (2) +V2

Contoh

Dian swims as fast as nina does

2. Comperatif Degree

Merupakan sesuatu hal dari dua yang dibandingkan, dan salah satunya memiliki nilai tambah atau lebih. Biasanya penggunaan *adjective atau adverb* ditambahkan dengan **er atau more** pada *adjective atau adverb*

Rumus

S (1)+ Tobe + adjective +er +(than + S (2)

S (1)+ Tobe + more +adjective +(than + S (2)

Contoh:

Khalisa is smarter than anang

Khalisa is more beautiful than sasa

S (1)+ Verb + adverb +er +(than + S (2) +V)

S (1)+ Verb + more+ adverb +(than + S (2) +V)

Contoh

Dian swims faster than sisi does

Dian speaks more fluently than nina does

3. Superlatif degree

Merupakan suatu sifat yang "paling" diantara yang lainnya. Untuk penggunaan *adjective atau adverbnya* ditambahkan **-est atau most** pada *adjective atau adverb*

Rumus

S + Tobe +the adjective +est +O

Khalisa is the best student in the class

S + Tobe + the most +adjective +O

Khalisa is the most dicipline in the class

Khalisa speaks the fastest of all the english contest

S + Tobe + the most +adjective +O

Khalisa speaks most loudly in the class

BAB IV Passive Voice

Kalimat Pasif terjadi ketika kita mengubah objek suatu tindakan menjadi subjek dari sebuah kalimat yang menerima tindakan.
Contoh:

Dia ditampar oleh pacarnya (*He is slapped by his girl friend*), dari kalimat aktif: "*His girl friend slaps him*".

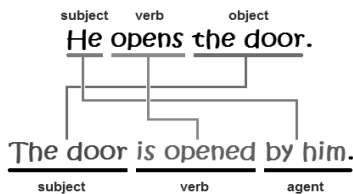
Read the following passive sentences carefully!

1. "Harry Potter" is written by J.K. Rowling.
2. Singapore was founded by Sir Stamford Raffles.
3. English is spoken all over the world.
4. The TOEFL books are published by the University Press.
5. Hiroshima and Nagasaki were bombed by the United States Army.

Catatan:

Perhatikan, kalimat pasif bentuk simple/ sederhana setelah subjek selalu menggunakan be (is/are/was/were) kemudian diikuti oleh kata kerja bentuk ke-tiga (past participle).

Skema perubahan kalimat dari aktif ke pasif



Passive structure: Subject + to be + Verb 3 + agent* (by...)

*) Agent tidak selalu digunakan bergantung konteks kalimatnya.

My car was stolen. (tidak penting menggunakan 'agent' sebab tidak diketahui pelakunya)

Pelajari perubahan kalimat berikut ini!

Gita Gutawa wrote the song. (Active)

(S) (Verb²) (O)

The song was written by Gita Gutawa. (Passive)

V³

Penjelasan:

- o **The song** awalnya objek kalimat aktif, dipindah ke depan menjadi subjek pasif .
 - o **To be "was"** karena subjek 'The song' tunggal dan lampau.
 - o Kata kerja bentuk ke-dua (**wrote**) diubah menjadi bentuk ke-tiga (**written**).
 - o Diakhiri pelaku (agent) yaitu **"by Gita Gutawa"***
- *) Agent harus digunakan karena membutuhkan informasi tentang siapa penulis lagunya.
- o Active: **We respect our teachers.**
 - o Passive: **Our teachers are respected (by us).**
- *respect = menghormati

Penjelasan:

- o **Our teachers** (objek) pindah menjadi subjek kalimat
- o **"Our teachers"** karena berakhiran huruf 's' berarti jamak maka, **to be** yang sesuai adalah **"are"** dan present.
- o Kata kerjanya diubah menjadi bentuk ketiga (**"respect"** menjadi **"respected"**).
- o **Agent** (by....) boleh tidak digunakan apabila tidak perlu.

Regular verbs

Verb 1	Verb 2	Verb 3 (Passive)
1. Ask (meminta, bertanya)	Asked	Asked
2. Add (menambah)	Added	Added
3. Allow (mengijinkan)	Allowed	Allowed
4. Bless (memberkati)	Blessed	Blessed
5. Borrow (meminjam)	Borrowed	Borrowed
6. Bend (membungkuk, membengkok)	Bended	Bended
7. Cancel (membatalkan)	Canceled	Canceled
8. Call (memanggil)	Called	Called
9. Copy (menyalin)	Copied	Copied
10. Dial (menekan tombol telpon dsb)	Dialed	Dialed
11. Dress (berpakaian)	Dressed	Dressed
12. Delete (menghapus, menghilangkan)	Deleted	Deleted
13. Erase (menghapus)	Erased	Erased
14. Finish (menyelesaikan)	Finished	Finished
15. Hear (mendengar)	Heard	Heard
16. Paste (menempelkan, menaruh)	Pasted	Pasted
17. Study (belajar, mempelajari)	Studied	Studied
18. Test (menguji)	Tested	Tested
19. Urge (mendesak)	Urged	Urged
20. View (memandang)	Viewed	Viewed
21. Want (menginginkan)	Wanted	Wanted
22. Yell (berteriak, meneriaki)	Yelled	Yelled

Regular verbs

Verb 1	Verb 2	Verb 3 (Passive)
1. Ask (meminta, bertanya)	Asked	Asked
2. Add (menambah)	Added	Added
3. Allow (mengijinkan)	Allowed	Allowed
4. Bless (memberkati)	Blessed	Blessed
5. Borrow (meminjam)	Borrowed	Borrowed
6. Bend (membungkuk, membengkok)	Bended	Bended
7. Cancel (membatalkan)	Canceled	Canceled
8. Call (memanggil)	Called	Called
9. Copy (menyalin)	Copied	Copied
10. Dial (menekan tombol telpon dsb)	Dialed	Dialed
11. Dress (berpakaian)	Dressed	Dressed
12. Delete (menghapus, menghilangkan)	Deleted	Deleted
13. Erase (menghapus)	Erased	Erased
14. Finish (menyelesaikan)	Finished	Finished
15. Hear (mendengar)	Heard	Heard
16. Paste (menempelkan, menaruh)	Pasted	Pasted
17. Study (belajar, mempelajari)	Studied	Studied
18. Test (menguji)	Tested	Tested
19. Urge (mendesak)	Urged	Urged
20. View (memandang)	Viewed	Viewed
21. Want (menginginkan)	Wanted	Wanted
22. Yell (berteriak, meneriaki)	Yelled	Yelled

DAFTAR Pustaka

Allen, Stannard, W. (1974). *Living English Structure*. London. Longman Group UK Limited.

A Team of Writers. 2001. *English For University Teaching*. Badan Penerbit UNDIP Semarang.

Betty Schruampfer A, 2nd edition. *Understanding and using English grammar*. Binarupa Akasara

Cullen, Paul, et. al. 2019. *The Official Cambridge Guide to IELTS App*. Cambridge UP: Publication.

Harpe, Pamela, J. 2015. *TOEFL Strategies and Tips*. London: Barron's Educational Series Publication.

Hornby, AS. (1975). *Guide to Patterns and Usage in English Second Edition*. London. Oxford University Press.

<https://www.belajaringgris.net/expression-of-thanking-3137.html>)

Kurjum, Muhammad, dkk. (2021). *Improving English Skill A Best Way to Reach Your Future*. Surabaya. CV. Pransthia Media Kreatifita

Murphy, R. 2019. *English Grammar in Use*. Cambridge: UP Publication.

Richards C. Jack. 2017. ***Interchange Third Edition***. Cambridge: UP Publication

Robert Krohn. 1977. ***English Sentence structure***. Ann Arbor: The University of Michigan Press.

Soemarto, Suhardjito. 1994. ***English structure in context 1 & 2***, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Thomson, A.J. & Martinet, A.V (1985). ***Fourth Edition A Practical English Grammar***. London, Oxford University Press.

Wishnubroto Widarso dan Lulut Mariani. 1994. ***Complete English Grammar***. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

Zulianti Rohmah, dkk. (2013) ***English For Islamic Studies***. Surabaya. CV. Pransthia Media Kreatifita.

BIONARASI **Penulis**



Jihat Nurrahman, M.Pd, terlahir di Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta. Alumni Pendidikan Bahasa Inggris IKIP Negeri Yogyakarta dan memperoleh gelar magister (S2) Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris dari Universitas Islam Malang pada tahun 2014. Pengalaman mengajar antara lain guru Bahasa Inggris SMK Kesehatan Mulia Husada Sumenep dan tutor tetap di salah satu lembaga bimbingan belajar terkemuka di Indonesia kemudian

dipercaya menjadi kepala cabang di Kabupaten Sumenep. Saat ini penulis bekerja sebagai dosen tetap di STKIP PGRI Sumenep dengan tugas tambahan sebagai Kepala UPT Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB).



Hodairiyah, S.Hum, M.Li adalah dosen muda di jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Sumenep sejak tahun 2020. Dia meraih gelar Sarjana dalam bidang Sastra Inggris di UIN Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2017. Pada saat menempuh program sarjana, dia aktif mengikuti berbagai seminar *conference*, dia juga melakukan penelitian untuk

mini tesisnya dengan judul *Grammatical Cohesion Used in Nawal El-Sadawi's Woman at Point Zero*. Dia juga meraih gelar Magisternya dalam bidang linguistik deskriptif di Universitas Sebelas Maret Surakarta pada tahun 2020. Pada saat menempuh gelar Magisternya, dia juga melakukan penelitian untuk menyelesaikan tesisnya yang berjudul *Ekspresi Verbal dan Nonverbal yang Mencerminkan Kearifan Local Masyarakat Madura pada Upacara Kematian di Aeng Tong-tong, Saronggi*,

Sumenep pada tahun 2019. Dia juga aktif mengikuti presentasi makalahnya dalam berbagai forum tingkat nasional dan internasional. Makalahnya juga telah terbit di berbagai jurnal bidang bahasa Inggris, bahasa, dan budaya baik tingkat nasional atau pun internasional. Pada tahun 2020 hingga sekarang, dia mendapatkan kepercayaan sebagai *editor board* jurnal Estetika di STKIP PGRI Sumenep serta aktif memberikan *training* atau pelatihan menulis karya ilmiah bagi siswa-siswi serta mahasiswa di daerah.



Fajar Budiyo, putra pertama dari pasangan Zainal Abidin dan Nur Hasanah yang lahir di Sumenep pada tanggal 05 Maret 1990. Pada tahun 2016, penulis telah meraih gelar magister pendidikannya dari prodi pendidikan dasar. Saat ini penulis telah menjadi dosen tetap di STKIP PGRI Sumenep sejak tahun 2017. Selain aktif mengajar, penulis juga melaksanakan kegiatan tridharma perguruan tinggi yaitu penelitian dan pengabdian. Penulis sangat aktif dalam kegiatan penelitian dan pengabdian dan telah menerbitkan beberapa artikel di berbagai jurnal nasional terakreditasi. Beberapa artikel yang dimuat dalam jurnal: analisis kesulitan siswa dalam belajar memecahkan masalah pada mata pelajaran IPS, Pengembangan Perangkat Pembelajaran dengan metode *mind mapping* pada mata pelajaran IPS untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif, Pengembangan pariwisata berbasis sumber daya lokal dan pemberdayaan masyarakat di desa kertagena, *the effect of contextual teaching and learning with local video media toward students' cognitive result of social studies*. Selain itu penulis juga dipercaya untuk menjadi narasumber dalam kegiatan seminar dan workshop diantaranya: seminar desa wisata, pendampingan *workshop and coaching clinic*. Tidak hanya itu, penulis juga telah menghasilkan beberapa buku baik secara mandiri ataupun secara berkelompok diantaranya; teori pendidikan kewarganegaraan, metode penelitian dan evaluasi pembelajaran.

...

Materi yang dijelaskan dalam buku ini disusun dan diurutkan sedemikian rupa dengan harapan para pembaca bisa lebih mudah untuk memahaminya dan mereka merasa nyaman pada saat membacanya.

...